

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DENGAN HASIL
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS VII
SMP NEGERI 1 LUBUK DALAM TAHUN AJARAN 2017/2018.**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
mencapai gelar Sarjana Pendidikan



Diajukan Oleh :

IIN INDRIANI
NPM. 136510958

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2018**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS VII SMP NEGERI 1 LUBUK
DALAM TAHUN AJARAN 2017/2018

Dipersiapkan dan Disusun oleh :

Nama : Iin Indriani
NPM : 136510958
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan MIPA/ Pendidikan Biologi

Tim Pembimbing

Pembimbing Utama



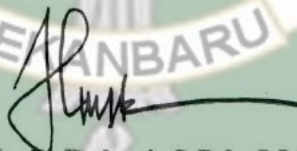
Dra. Suryanti, M.Si
NIDN. 10040775901

Pembimbing Pendamping



Sepita Ferazona, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1027098901

Ketua Program Studi Pendidikan Biologi



Laili Rahmi, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1006128501

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelas Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, Desember 2018

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Amnah, M.Si
NIDN. 0007107005

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DENGAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS VII SMP NEGERI 1 LUBUK
DALAM TAHUN AJARAN 2017/2018

Dipersiapkan dan Disusun oleh :

Nama : In Indriani
NPM : 136510958
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan MIPA/ Pendidikan Biologi

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal : 29 November 2018
Susunan Tim Penguji

Pembimbing Utama



Dra. Suryanti, M.Si
NIDN. 10040775901

Anggota Tim Penguji


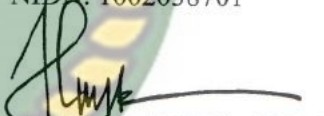


Dr. Elfis, M.Si
NIDN. 0004096502

Pembimbing Pendamping



Sepita Ferazona, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1027098901


Tengku Idris, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1002038701
Lalli Rahmi, S.Pd., M.Pd
NIDN.1006128501

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelas Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, Desember 2018

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Amnah, M.Si
NIDN. 0007107005

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Iin Indriani

NPM : 136510958

Jurusan/ Program Studi : PMIPA/ Pendidikan Biologi


Telah selesai menyusun skripsi dengan judul Hubungan Antara Motivasi dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018, dan siap untuk diujikan.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan semestinya.

Pekanbaru, November 2018

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Dra. Suryanti, M.Si
NIDN. 1004075901


Sepita Ferazona, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1027098901

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI OLEH PEMBIMBING UTAMA

Bertanda tangan di bawah ini, bahwa :

Nama	:	Dra. Suryanti, M.Si
NIP/NIDN	:	1004075901
Jabatan	:	Pembimbing Utama

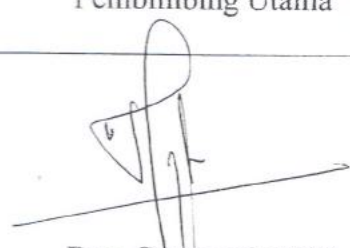

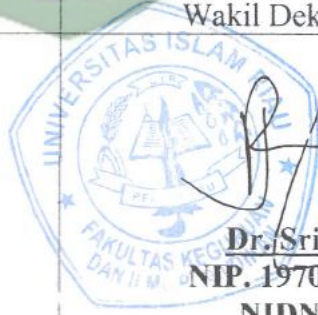
Benar telah melaksanakan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama	:	Iin Indriani
NPM	:	136510958
Program Studi	:	Pendidikan Biologi
Judul Skripsi	:	Hubungan Antara Motivasi dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018.

Dengan rincian waktu konsultasi sebagai berikut :

No	Waktu Bimbingan	Berita Bimbingan	Tanda Tangan
1	09 Maret 2017	Pendaftaran Judul Proposal	
2	29 Desember 2017	Bimbingan Penulisan Proposal	
3	05 Maret 2018	Acc Proposal	
4	29 Maret 2018	Seminar Proposal	
5	13 April 2018	Pengurusan Surat Riset Penelitian	
6	02 Mei 2018	Pengambilan Data	
7	13 Agustus 2018	Konsultasi BAB I,II,III	
8	13 Agustus 2018	Konsultasi Abstrak	
9	03 September 2018	Konsultasi Penulisan	
10	02 Oktober 2018	Konsultasi Pembahasan	
11	23 Oktober 2018	Konsultasi Lampiran	
12	21 November 2018	Acc Ujian Skripsi	

Pekanbaru, 21 November 2018

Pembimbing Utama	Mengetahui Wakil Dekan Bid. Akademik
 Dra. Suryanti, M.Si NIDN.1004075901	  Dr. Sri Ampah, M.Si NIP. 197010071998032002 NIDN. 0007107005

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI OLEH PEMBIMBING PENDAMPING

Bertanda tangan di bawah ini, bahwa :

Nama	:	Sepita Ferazona, S.Pd., M.Pd
NIP/NIDN	:	1027098901
Jabatan	:	Pembimbing Pendamping

Benar telah melaksanakan bimbingan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama	:	Iin Indriani
NPM	:	136510958
Program Studi	:	Pendidikan Biologi
Judul Skripsi	:	Hubungan Antara Motivasi dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018.

Dengan rincian waktu konsultasi sebagai berikut :

No	Waktu Bimbingan	Berita Bimbingan	Tanda Tangan
1	09 Maret 2017	Pendaftaran Judul Proposal	
2	21 November 2017	Bimbingan Penulisan Proposal	
3	06 Desember 2017	Acc Proposal	
4	29 Maret 2018	Seminar Proposal	
5	13 April 2018	Pengurusan Surat Riset Penelitian	
6	02 Mei 2018	Pengambilan Data	
7	12 Juli 2018	Konsultasi BAB I,II,III	
8	12 Juli 2018	Konsultasi Abstrak	
9	12 Juli 2018	Konsultasi Penulisan	
10	19 Juli 2018	Konsultasi Pembahasan	
11	19 Juli 2018	Konsultasi Lampiran	
12	23 Juli 2018	Acc Ujian Skripsi	

Pekanbaru, 21 November 2018

Pembimbing Pendamping	Mengetahui Wakil Dekan Bid. Akademik
 Sepita Ferazona, S.Pd., M.Pd NIDN. 1027098901	 Dr. Sri Annah, M.Si NIP. 197010071998032002 NIDN. 0007107005

Surat Pernyataan

Saya mengakui bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri kecuali ringkasan dan kutipan (baik langsung maupun tidak langsung), saya ambil dari berbagai sumber. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi ini.



Pekanbaru, November 2018
yang menyatakan
136510958

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU

NOMOR : 987 /FKIP-UIR/Kpts/2018

TENTANG: PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA FKIP
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang :

1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam menyusun skripsi, maka perlu ditunjuk Pembimbing I dan Pembimbing II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut
2. Bahwa Saudara-saudara yang tersebut namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 339/U/1994 Tentang Ketentuan Pokok Penyelenggaraan Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 224/U/1995 Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi
 - c. Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
 - d. Nomor 124/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Studi di Perguruan Tinggi
 - e. Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi
5. Surat Keputusan Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor Tentang Pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

1. Menunjuk nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pembimbing skripsi

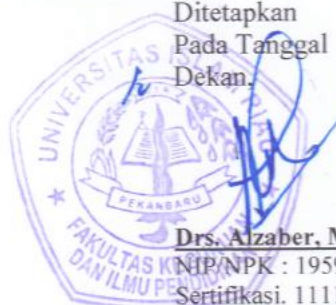
No	Nama	Pangkat dan Golongan	Pembimbing
1	Dra.Suryanti, M.Si	Penata Tk. I/Lektor Kep./III-d	Pembimbing Utama
2	Sepita Ferazona, S. Pd., M. Pd	Asisten Ahli / Penata III-b	Pembimbing Pendamping

Nama Mahasiswa	:	Iin Indriani
N I M	:	13 651 0958
Program Studi	:	Pendidikan Biologi
Judul Skripsi	:	Hubungan Antara Motivasi dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018

2. Tugas-tugas Pembimbing berpedoman pada ketentuan yang berlaku
3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal
4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan kembali.

Kutipan: Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan : di Pekanbaru
Pada Tanggal : 13 April 2018
Dekan.



Drs. Alzaber, M.Si

NIP/NPK : 19591 204 198910 1001

Sertifikasi. 11110100600810

NIDN.0004125903

Tembusan : Disampaikan Kepada Yth:

1. Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
2. Kepala Biro Keuangan Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Ketua Program Studi Pendidikan **Biologi** FKIP Universitas Islam Riau di Pekanbaru
4. Pertinggal



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Pekanbaru, 13 April 2018

Nomor : 1290 /E-UIR/27-Fkip/2018
Hal : **Izin Riset**

Kepada Yth Gubernur Riau
C/q Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu' alaikum Wr, Wbr.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama : **Iin Indriani**
Nomor Pokok Mhs : 13 651 0958
Jurusan : Pendidikan MIPA
Program Studi : Pendidikan Biologi

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul : **"Hubungan Antara Motivasi dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018"**

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan Rekomendasi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan

Drs. Alzaber, M.Si

NIP. 19591204 198910 1001

Sertifikasi : 11110100600810

NIDN. 0004125903

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :





PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
 Email : dpmpmsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



182010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/9540
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Nomor : 1210/E-UIR/27-Fkip/2018 Tanggal 13 April 2018**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | IIN INDRIANI |
| 2. NIM / KTP | : | 136510958 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN BIOLOGI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS VII SMP NEGERI 1 LUBUK DALAM TAHUN AJARAN 2017/2018 |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMP NEGERI 1 LUBUK DALAM KABUPATEN SIAK |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 17 April 2018

a.n. GUBERNUR RIAU
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

EVAREFITA, SE, M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19720628 199703 2 004

Perpustakaan Universitas Islam Riau
 Dokumen ini adalah Arsip Milik

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Siak
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Siak Sri Indrapura
- 3** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SIAK

KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Panglima Ghimban/Rumah Dinas Jabatan Blok. II
SIAK SRI INDRAPURA

Nomor : 070/Kesbangpol/ 229
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Riset

Kepada:
Yth. Kepala Korwil Bidang Pendidikan dan
Kebudayaan Kec. Lubuk Dalam
di-
Tempat

Memenuhi maksud surat Dinas Penanamab Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor: 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/9540 tanggal 17 April 2018 tentang perihal tersebut diatas, maka kami memberikan Rekomendasi Penelitian kepada Saudara :

Nama : **HN INDRIANI**
NIM : 136510958
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jenjang : S1
Judul Penelitian : **"HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS VII SMP NEGERI 1 LUBUK DALAM TAHUN AJARAN 2017/2018"**.
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Lubuk Dalam

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Penelitian dan pengumpulan data ini ;
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat;
- Menyerahkan 1 (satu) eksemplar hasil Penelitian yang telah dilaksanakan kepada Kantor Kesbang dan Politik Kabupaten Siak dan Instansi yang bersangkutan.

Demikian Rekomendasi ini di berikan, agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian ini dan diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Siak Sri Indrapura
Pada tanggal : 24 April 2018

a.n. **KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KABUPATEN SIAK**
Kasubbag Tata usaha

RAHMIWATI, SP
NIP. 19730724 200801 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth :

- Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UIR di Pekanbaru
- Kepala SMP Negeri 1 Lubuk Dalam
- Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SIAK KECAMATAN LUBUK DALAM

Jl. Pembangunan No. 01 Lubuk Dalam Fax. (0764) 320973

Lubuk Dalam, 30 April 2018

Nomor : 071/Kec. LD-Umum/004
Lampiran : -
Hal : Rekomendasi Riset

Kepada Yth,
IIN INDRIANI
di-

Tempat

Dengan Hormat,

Memenuhi maksud Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Siak Nomor : 070/Kesbagpol/229 Tanggal 24 April 2018 Perihal tersebut diatas maka kami memberikan Rekomendasi Riset kepada :

Nama : **IIN INRIANI**
NIM : 136510958
Jurusan : Pendidikan Biologi
Jenjang : S1
Judul Penelitian : **"HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS VII SMP NEGERI 1 LUBUK DALAM TAHUN AJARAN 2017/2018"**

Melakukan penelitian di : SMP Negeri 1 Lubuk Dalam

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset/Pra Riset dan pengumpulan data ini ;
2. Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat ;
3. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar hasil Riset/Pra Riset yang telah dilaksanakan kepada Kantor Camat Lubuk Dalam, Kabupaten Siak dan Instansi yang bersangkutan.

Demikian Rekomendasi ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian ini, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

CAMAT LUBUK DALAM

T. INDRAPUTRA, S.STP., M.Si

Penata TK I

NIP. 19840524 200312 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Lubuk Dalam ;
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UIR di Pekanbaru ;
3. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Lubuk Dalam.



PEMERINTAH KABUPATEN SIAK DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Panglima Undan No. 02 Kel. Kp. Rempak - Siak Sri Indrapura
Kecamatan Siak Kabupaten Siak Provinsi Riau
No. Telp : (0764) 8001011 E-Mail : disdikbud@siakkab.go.id

Nomor : 070/Korwil - LD/174
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Riset

KepadaYth.
IIN INDRIANI
di,-

Tempat

Dengan hormat

Melanjutkan surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN - RISET/9540 Tanggal 17 April 2018 tentang Rekomendasi Riset/Pra Riset, maka bersama ini kami memberikan Rekomendasi riset kepada saudara :

Nama : IIN INDRIANI
NIM : 136510958
Jurusan : Pendidikan Biologi
Jenjang : S.1
Judul Penelitian : "HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS VII SMP NEGERI 1 LUBUK DALAM TAHUN AJARAN 2017/2018."

Untuk melakukan Penelitian Riset di SMP NEGERI 1 LUBUK DALAM Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset/Pra Riset dan pengumpulan data ini;
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat;
3. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar hasil Riset/Pra Riset yang telah dilaksanakan kepada Kantor Koordinator Bidang Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Lubuk Dalam dan instansi yang bersangkutan.

Demikian Rekomendasi ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini, terima kasih.

Dikeluarkan di : Lubuk Dalam
Pada Tanggal : 26 April 2018

An. Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Kepala Koordinator Bidang Pendidikan dan
Kebudayaan Kecamatan Lubuk Dalam

H. MUHAMMAD SYARIF, S.Pd
NIP. 19610621198210 1 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Kantor Kesbangpol Kab. Siak
2. Camat Lubuk Dalam



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 SIAK HULU



Sekolah Standar Nasional (SSN) Akreditasi A
JLN KUBANG JAYA NO.128 TELP. (0761) 72580 KUBANG JAYA KEC. SIAK HULU
Website: www.smpn1siakhulu.sch.id. Email:smpn1siakhulu@yahoo.com Kode Pos 28452

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 422/SMPN 1.SH/2017/

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 1 Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Dengan ini menerangkan bahwa

1. Nama : IIN INDRIANI
2. NIM : 136510958
3. Universitas : UNIVERITAS ISLAM RIAU
4. Program Studi : PENDIDIKAN BIOLOGI
5. Jenjang : S1
6. Alamat : PEKANBARU

Bahwa yang nama tersebut di atas benar telah melakukan observasi dengan guru mata pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Siak Hulu.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kubang Jaya, 02 April 2018
Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN SIAK
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 LUBUK DALAM



Jalan Puskesmas Desa Rawang Kao Barat Kecamatan Lubuk Dalam
KABUPATEN SIAK PROVINSI RIAU
Telp.HP 08127547607 Kode POS 28654 e-mail :smpnsatulubukdalam@yahoo.co.id
NSS : 201091110038 NPSN : 10403474

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / SMPN 1 – LD / 2018 / 136

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP N 1 Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam, Kabupaten Siak, Provinsi riau, dengan ini menerangkan :

Nama : IIN INDRIANI
NIM : 136510958
JURUSAN : Pendidikan Biologi
FAKULTAS : FKIP
UNIVERSITAS : Universitas Islam Riau (UIR)

Nama tersebut diatas telah melakukan kegiatan Penelitian dan Pengumpulan data untuk bahan penyusunan Skripsi dengan Judul Penelitian “ Hubungan Antara Motivasi Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas VII SMP Negeri Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/ 2018” Pada tanggal 01 Mei s/d 05 Mei 2018 di SMP NEGERI 1 Lubuk Dalam Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuk Dalam, 07 Mei 2018

Kepala SMP Negeri 1 Lubuk Dalam



ELPIANDIS, S.Pd., M.Pd

NIP. 19770402 200501 1 009

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Miik :



SMP NEGERI 1 LUBUK DALAM

Jalan Puskesmas Desa Rawang Kao Barat Kecamatan Lubuk Dalam
KABUPATEN SIAK PROVINSI RIAU

Telp. HP 08127547607 Kode POS 28654 e-mail : smpnsatulubukdalam@yahoo.co.id
NSS : 201091110038 NPSN : 10403474



Nomor : 422/SMPN 1 – LD/2018/077

Kepada Yth ;

Lampiran :-

Dekan Universitas Islam Riau

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

di-

Pekanbaru

Dengan Hormat,

Memenuhi maksud surat Dekan Universitas Islam Riau Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nomor : 4833/E-UIR/27-FK/2017 tanggal 23 oktober 2017 tentang izin Observasi ditujukan ke SMP Negeri 1 Lubuk Dalam, dengan ini Kepala SMP Negeri 1 Lubuk Dalam memberikan Rekomendasi Observasi kepada saudara :

Nama : **IIN INDRIANI**
Nomor Induk Mahasiswa : 13 651 0959
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan MIPA/Pendidikan Biologi
Program : S-1 (Strata Satu)

Dengan ketentuan tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Observasi / Pengumpulan Data ini.

Demikian Rekomendasi ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharap untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Lubuk Dalam, 07 Maret 2018
Kepala sekolah



ELPIANDIS, S.Pd., M.Pd

NIP.19770402 200501 1 009

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Miik :



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA MEJA HIJAU / SKRIPSI DAN YUDICIUM

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tanggal 29 bulan November Tahun 2018 Nomor : 68 /Kpts/2018 maka pada hari Kamis Tanggal 29 bulan November tahun 2018 telah diselenggarakan Ujian Skripsi dan Yudicium atas nama mahasiswa berikut ini :

- | | |
|------------------------|--|
| 1. Nama | : Iin Indriani |
| 2. Nomor Pokok Mhs | : 13 651 0958 |
| 3. Program Studi | : Pendidikan Biologi |
| 4. Judul Skripsi | : Hubungan Antara Motivasi Dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas VII SMPN 1 Lubuk dalam Tahun Ajaran 2017/2018 |
| 5. Tanggal Ujian | : 29 November 2018 |
| 6. Tempat Ujian | : Ruang Sidang FKIP – UIR |
| 7. Nilai Ujian Skripsi | : 3,05 (B+) |
| 8. Prediket Kelulusan | : SAHABAT MEMUASKAN |
| Keterangan Lain | : Ujian berjalan aman dan tertib |

Ketua

(Dra. Suryanti, M.Si.)

Sekretaris

(Sepita Ferazona, S.Pd., M.Pd.)

Dosen Penguji :

1. Dra. Suryanti, M.Si.
2. Sepita Ferazona, S.Pd., M.Pd.
3. Dr. H. Elfis, M.Si.
4. Tengku Idris, S.Pd., M.Pd.
5. Laili Rahmi, S.Pd., M.Pd.
6. Nurul Fauziah, S.Pd., M.Pd.

Pekanbaru, 29 November 2018

Dekan



Drs. Alzaher, M.Si

NIP. 19591204.1989101001

NIDN : 0004125903


UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Jl. kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp (0761) 72126 - 674884. Fax (0761) 674834 Pekanbaru - Riau. 28284

DAFTAR PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Nama : IIN INDRIANI
 Tempat/Tgl.Lahir : EMPANG BARU, 02 Oktober 1995
 NPM : 136510958
 Fakultas : FKIP
 Program Studi : Pendidikan Biologi
 Jenjang Pendidikan : S1

KODE MK	MATA KULIAH	NILAI	AM	K	KM
MKU601103	BAHASA INDONESIA INDONESIAN LANGUAGE	B	3	2	6
UXSI 11107	BAHASA INGGRIS ENGLISH LANGUAGE	B	3	2	6
BIO651101	FISIKA BIOLOGI BIOLOGICAL PHYSICS	B	3	3	9
BIO651102	KIMIA BIOLOGI CHEMICAL BIOLOGY	B	3	3	9
DPP601101	LANDASAN PENDIDIKAN INTRODUCTION OF EDUCATION	B	3	2	6
BIO651103	MATEMATIKA BIOLOGI BIOLOGICAL MATHEMATICS	A	4	3	12
BIO651104	MORFOLOGI TUMBUHAN PLANT MORPHOLOGY	C	2	3	6
MKU601101	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ISLAMIC EDUCATION	B	3	2	6
MKU601102	PENDIDIKAN PANCASILA PANCASILA EDUCATION	B	3	2	6
BIO651105	TEKNIK LABORATORIUM I LABORATORY TECHNIQUES	B	3	2	6
MKU601205	AL ISLAM 1 (FIKIH IBADAH) AL-ISLAM (FIKIH IBADAH)	B	3	2	6
BIO651207	BOTANI RENDAH BOTANY OF CRYPTOGAMAE	B	3	3	9
BIO651208	BOTANI TINGGI BOTANY OF SPERMATOPHYTE	C	2	3	6
BIO651206	ILMU LINGKUNGAN ENVIROMENTAL SCIENCE	A	4	3	12
DPP601202	KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN CURRICULUM AND LEARNING	B	3	2	6
MKU601206	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN CITIZENSHIP	B	3	2	6
MKU601207	PENDIDIKAN SOSIAL BUDAYA SOCIAL SCIENCESAND CULTURE	B	3	2	6
BIO651210	TEKNIK LABORATORIUM II LABORATORY TECHNIQUES I	B	3	2	6
PB651209	ZOOLOGI INVERTEBRATA INVERTEBRATE ZOOLOGY	B	3	3	9

MKU602309	AL-ISLAM 2 (FIQIH MU'AMALAH) AL-ISLAM 2 (FIQIH MU'AMALAH)	C	2	2	4
BIO652314	ANATOMI TUMBUHAN PLANT ANATOMY	B	3	3	9
PPP652301	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN PEND. BIOLOGI TEACHING AND LEARNING BIOLOGY	A	4	3	12
BIO652311	BIOKIMIA BIOCHEMISTRY	B	3	3	9
BIO652315	EKOLOGI HEWAN ANIMAL ECOLOGY	B	3	3	9
BIO652316	MIKROBIOLOGI MICROBIOLOGY	C	2	3	6
BIO652313	PERKEMBANGAN HEWAN ANIMAL DEVELOPMENT	A	4	3	12
BIO652317	PRATIUM MIKROBIOLOGI MICROBIOLOGY PRACTICAL	A	4	1	4
BIO652312	ZOOLOGI VERTEBRATA VERTEBRATE ZOOLOGY	B	3	3	9
MKU602410	AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR'AN DAN HADIST) AL ISLAM 3 (ULUM AL QUR'AN DAN AL HADITS)	A	4	2	8
BIO652430	AMDAL ENVIROMENTAL EFFECT ANALYSIS	B	3	2	6
BIO652418	ANATOMI FISILOGI MANUSIA DASAR BASIC HUMAN ANATOMY AND PHYSIOLOGY	A-	3.67	2	7.34
BIO652419	EKOLOGI TUMBUHAN PLANT ECOLOGY	A-	3.67	3	11.01
DPP602405	ETIKA DAN PROFESI PENDIDIKAN ETIC AND EDUCATIONAL PROFESSION	B+	3.33	2	6.66
BIO652420	FISILOGI HEWAN ANIMAL PHISIOLOGY	B+	3.33	3	9.99
BIO652421	FISILOGI TUMBUHAN PLANT PHYSIOLOGY	B-	2.67	3	8.01
DPP602404	PENGELOLAAN PENDIDIKAN MANAGEMENT OF EDUCATION	A-	3.67	2	7.34
BIO652422	PRATIUM FISILOGI TUMBUHAN PLANT PHYSIOLOGY PRACTICAL	B-	2.67	1	2.67
DPP602403	PSIKOLOGI PENDIDIKAN EDUCATIONAL PSYCHOLOGY	B	3	2	6
BIO652433	TANAMAN OBAT MEDICINAL PLANT	A-	3.67	2	7.34
BIO653523	ANATOMI FISILOGI MANUSIA LANJUT ADVANCED HUMAN ANATOMY AND PHYSIOLOGY	B-	2.67	2	5.34
BIO653641	BIOAKUPUNTUR BIOACUPUNTUR	B+	3.33	2	6.66
BIO653525	BIOLOGI SEL CELL BIOLOGY	B+	3.33	3	9.99
PPP653504	EVALUASI DAN TEKNIK PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA PEND. BIOLOGI EVALUATION AND ASSESMENT OF BIOLOGY LEARNING OUTCOMES	B	3	3	9
MKU603511B5	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM PHILOSHOPHY OF ISLAMIC EDUCATION	B	3	2	6
BIO653526	GENETIKA DASAR BASIC GENETICS	C+	2.33	2	4.66
BIO653524	ILMU GIZI SCIENCE OF NUTRITION	B-	2.67	2	5.34

BIO653535	KONSERVASI SUMBER DAYA HATI <i>CONSERVATION OF BIOLOGICAL RESOURCES</i>	A-	3.67	2	7.34
PPP65350 2	MEDIA PEMBELAJARAN DAN TIK PENDIDIKAN BIOLOGI <i>INSTRUCTIONAL TECHNOLOGY AND MEDIA FOR LEARNING</i>	B	3	3	9
PPP65350 3B5	TELAAH KURIKULUM DAN PERENCANAAN PENGEMBANGAN PEMB. PEND. BIOLOGI <i>STUDY CURRICULUM, PLANNING, DEVELOPMENT OF LEARNING BIOLOGY EDUCATION</i>	B	3	3	9
DPP60360 7	BIMBINGAN DAN KONSELING <i>GUIDANCE AND COUNSELING</i>	B+	3.33	2	6.66
BIO653629	BIOTEKNOLOGI <i>BIOTECHNOLOGY</i>	B	3	3	9
BIO653639	EKOLOGI LANSKAP <i>LANDSCAPE ECOLOGY</i>	B-	2.67	2	5.34
BIO653627	EVOLUSI <i>EVOLUTION</i>	B+	3.33	2	6.66
BIO653628	GENETIKA LANJUT <i>ADVANCE GENETICS</i>	A-	3.67	2	7.34
BIO653643	INOVASI PEMBELAJARAN BIOLOGI <i>LEARNING INNOVATION BIOLOGY</i>	B+	3.33	2	6.66
PPF60360 1	KEWIRAUSAHAAN DI BIDANG PENDIDIKAN <i>ENTERPRENEURSHIP EDUCATION</i>	B	3	2	6
PPP65360 5	PENELITIAN DAN PENDIDIKAN BIOLOGI <i>BIOLOGY EDUCATION RESEARCH</i>	B+	3.33	3	9.99
DPP60360 6	STATISTIK PENDIDIKAN <i>EDUCATIONAL STATISTIC</i>	C+	2.33	3	6.99
PPP65360 6	TEORI DAN PRAKTEK PENGAJARAN MIKRO PENDIDIKAN BIOLOGI <i>TEORY AND PRACTICE OF MICROTEACHING BIOLOGY EDUCATION</i>	B	3	3	9
PPE60470 2	KULIAH PRAKTEK LAPANGAN PENDIDIKAN (KPLP) <i>EDUCATION FIELD AND PRACTISE</i>	A	4	4	16
PPP60470 7	SEMINAR PENDIDIKAN BIDANG STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI <i>BIOLOGY EDUCATION CONFERENCE</i>	B+	3.33	2	6.66
BIO514423 5	SKRIPSI <i>UNDERGRADUATE THESIS</i>	B+	3.33	6	19.98
			Jumlah	154	480.97
			IPK	3.12	



Pekanbaru, 28 Januari 2019

Kepala BAAT,

Akmar Fendi, S.Kom, M.Kom

**Hubungan Antara Motivasi dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran
IPA Kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk
Dalam Tahun Ajaran 2017/2018**

**IIN INDRIANI
NPM: 136510958**

Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Islam Riau
Pembimbing Utama: Dra. Suryanti, M.Si
Pembimbing Pendamping: Sepita Ferazona, S.Pd., M.Pd

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan korelasional. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 79 orang siswa. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan antara motivasi belajar (X) dengan hasil belajar IPA (Y) siswa kelas SMP Negeri 1 Lubuk Dalam, siswa nilai akademik tinggi dengan korelasi (r_{xy}) sebesar 0,21. Berdasarkan hasil analisis uji t, $t_{hitung} 0,695 > t_{tabel} 0,688$. Siswa nilai akademik sedang dengan korelasi (r_{xy}) sebesar 0,99. Berdasarkan hasil analisis uji t, $t_{hitung} 42,38 > t_{tabel} 0,680$. Siswa nilai akademik rendah dengan korelasi (r_{xy}) sebesar 0,12. Berdasarkan hasil analisis uji t, $t_{hitung} 0,911 > t_{tabel} 0,688$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018.

Kata kunci: Motivasi belajar, Hasil belajar IPA

**Relation of Motivation with Student Learning Outcomes in
Science Lesson of Grade VII SMP Negeri 1 LubukDalam
Lesson Year 2017/2018**

IIN INDRIANI

NPM: 136510958

A Thesis of Biology Education Department FKIP Islamic University of Riau.

Advisor: Dra. Suryanti, M.Si

Co Advisor: Sepita Ferazona, S.Pd., M.Pd

ABSTRACT

This study aims to determine the relation of learning motivation with science learning outcomes of grade VII SMP Negeri 1 LubukDalam. This research is a quantitative research using correlational approach. Data collection techniques used questionnaires, observations, interviews and documentation. The sample in this study is amounted to 79 students. Data analysis in this research using correlation analysis technique *Pearson Product Moment*. The results showed between learning motivation (X) with science learning outcomes (Y) of grade VII SMP Negeri 1 LubukDalam, students with high academic scores with a correlation (r_{xy}) of 0.21. Based on the results of the t test analysis, $t_{count} 0.695 > t_{table} 0.688$ Students with moderate academic values with a correlation (r_{xy}) of 0.99. Based on the results of t test analysis, $t_{count} 42.38 > t_{table} 0.680$. Students with low academic scores with a correlation (r_{xy}) of 0.12. Based on the results of t test analysis, $t_{count} 0.911 > t_{table} 0.688$. It can be concluded that there is a significant relationship between learning motivation and science learning outcomes of grade VII students of SMP Negeri 1 LubukDalam on Lesson Year 2017/2018.

Keywords: Learning motivation, Science learning outcomes

**Hubungan Antara Motivasi dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran
IPA Kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk
Dalam Tahun Ajaran 2017/2018**

**IIN INDRIANI
NPM: 136510958**

Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Islam Riau
Pembimbing Utama: Dra. Suryanti, M.Si
Pembimbing Pendamping: Sepita Ferazona, S.Pd., M.Pd

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan korelasional. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 79 orang siswa. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan antara motivasi belajar (X) dengan hasil belajar IPA (Y) siswa kelas SMP Negeri 1 Lubuk Dalam, siswa nilai akademik tinggi dengan korelasi (r_{xy}) sebesar 0,21. Berdasarkan hasil analisis uji t, $t_{hitung} 0,695 > t_{tabel} 0,688$. Siswa nilai akademik sedang dengan korelasi (r_{xy}) sebesar 0,99. Berdasarkan hasil analisis uji t, $t_{hitung} 42,38 > t_{tabel} 0,680$. Siswa nilai akademik rendah dengan korelasi (r_{xy}) sebesar 0,12. Berdasarkan hasil analisis uji t, $t_{hitung} 0,911 > t_{tabel} 0,688$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018.

Kata kunci: Motivasi belajar, Hasil belajar IPA

**Relation of Motivation with Student Learning Outcomes in
Science Lesson of Grade VII SMP Negeri 1 LubukDalam
Lesson Year 2017/2018**

IIN INDRIANI

NPM: 136510958

A Thesis of Biology Education Department FKIP Islamic University of Riau.

Advisor: Dra. Suryanti, M.Si

Co Advisor: Sepita Ferazona, S.Pd., M.Pd

ABSTRACT

This study aims to determine the relation of learning motivation with science learning outcomes of grade VII SMP Negeri 1 LubukDalam. This research is a quantitative research using correlational approach. Data collection techniques used questionnaires, observations, interviews and documentation. The sample in this study is amounted to 79 students. Data analysis in this research using correlation analysis technique *Pearson Product Moment*. The results showed between learning motivation (X) with science learning outcomes (Y) of grade VII SMP Negeri 1 LubukDalam, students with high academic scores with a correlation (r_{xy}) of 0.21. Based on the results of the t test analysis, $t_{count} 0.695 > t_{table} 0.688$ Students with moderate academic values with a correlation (r_{xy}) of 0.99. Based on the results of t test analysis, $t_{count} 42.38 > t_{table} 0.680$. Students with low academic scores with a correlation (r_{xy}) of 0.12. Based on the results of t test analysis, $t_{count} 0.911 > t_{table} 0.688$. It can be concluded that there is a significant relationship between learning motivation and science learning outcomes of grade VII students of SMP Negeri 1 LubukDalam on Lesson Year 2017/2018.

Keywords: Learning motivation, Science learning outcomes

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah Puji syukur Penulis bermunajat kehadiran Allah *SubhanahuwaTa'ala* Tuhan Yang Maha Esa sembari mengangkat tangan, bermohon kiranya memberikan Taufiq, Hidayah, Rahmat dan Karunia-Nya serta kelapangan berpikir dan waktu, sehingga Penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Hubungan Antara Motivasi Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018”.

Adapun tujuan dari Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Penulis dengan setulus hati mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dra. Suryanti, M.Si selaku pembimbing I dan Sepita Ferazona, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan Penulis masukan dan bimbingan selama penelitian dan penulisan skripsi ini.

Selama menyelesaikan skripsi ini Penulis memperoleh berbagai bantuan dan dukungan yang sangat berharga dari semua pihak. Oleh karena itu, Penulis ingin menyampaikan penghargaan, rasa hormat, terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Prof. Dr.Syafrinaldi, SH,MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau, Drs. Alzaber, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru, Dr. Sri Amnah, M.Si, selaku Wakil Dekan I (Bidang Aakademik dan Kemahasiswaan), Dr. Sudirman Shomary, M.A selaku Wakil Dekan II (Bidang Administrasi dan Keuangan), Muslim, S.Kar., M.Sn Selaku Wakil Dekan III (Bidang Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru, kemudian kepada Ketua Program Studi Biologi Laili Rahmi, S.Pd M.Pd, Penasehat Akademis (PA) Evi Suryanti, M.Sc, seluruh Dosen Program Studi

Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau serta jajaran Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu Penulis dalam mengurus administrasi selama proses penelitian ini.

Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada Kasma Indrawita, S.Pd selaku Guru Bidang Studi IPA di SMP Negeri 1 Siak Hulu yang telah membantu penulis melakukan validasi di sekolah tersebut. Juwairiah S.Pd selaku guru bidang studi IPA Biologi SMP Negeri 1 Lubuk Dalam yang telah membantu dan bersedia memberikan waktu dan tempat terlaksananya penelitian ini. Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam yang telah membantu Penulis dalam pengumpulan data penelitian ini.

Terimakasih kepada Dosen Program Studi Biologi, Dr. Sri Amnah, M.Si, Evi Suryanti, M.Sc, Laili Rahmi, S.Pd., M.Pd, Dr. Elfis, M.Si, Sudarmi, M.Si, Prima Wahyu Titisari, M.Si, Nurkhoiro Hidayati, Ibnu Hajar, S.Pd., M.P, Mellisa, M.P, Tengku Idris, M.Pd, Desti, M.Si, Hadi Purwanto, M.Pd yang telah memberikan ilmunya terhadap materi perkuliahan yang didapatkan oleh Peneliti selama berkuliah di program Studi Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Terimakasih kepada Ayahanda Sakim Ibunda tercinta Humaidah yang selalu memberikan perhatian dan pengorbanan yang tiada pernah lekang oleh waktu, rangkaian do'a yang tidak pernah putus serta perjuangan dalam membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang. Terimakasih untuk seluruh keluarga yang selama ini sudah mendukung dengan segala motivasi dan do'anya. Tiada upaya apapun yang dapat membalas apa yang telah diberikan oleh seluruh keluarga besar kepada Penulis yang tidak henti-hentinya memberikan do'a dan dukungannya kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Terima kasih kepada teman-teman angkatan 2013 Program Studi Pendidikan Biologi angkatan 2013 yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih persahabatan, semangat serta dukungan yang telah diberikan selama ini. Serta untuk seluruh adik tingkat terima kasih atas do'a kalian.

Penulis dengan segala kerendahan hatinya menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan atau kelemahan, baik dari segi isi maupun dari pandangan pengetahuan yang Penulis miliki. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan dan kelanjutan skripsi ini dimasa yang akan datang serta semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terutama Penulis sendiri, Amin ya Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikumwarahmatuallahi wabarakatuh

Pekanbaru, Juli 2018

Penulis





Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 LatarBelakangMasalah.....	1
1.2 IdentifikasiMasalah.....	3
1.3 RumusanMasalah	4
1.4PembatasanMasalah	4
1.5 TujuanandanManfaatPenelitian	4
1.5.1TujuanPenelitian	4
1.5.2 ManfaatPenelitian	4
1.6DefinisiIstilahJudul	5
BAB 2. TINJAUAN TEORI DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
2.1 TinjauanTeori.....	6
2.1.1ParadigmaPembelajaranBiologi	6
2.1.2 MotivasiBelajar	7
2.1.2.1 PengertianMotivasiBelajar	7
2.1.2.2 FungsiMotivasiBelajar.....	8
2.1.2.3 Ciri-ciriMotivasiBelajar.....	9
2.1.2.4 Jenis-jenisMotivasiBelajar.....	10
2.1.2.5 CaraMenggerakkanMotivasiBelajarSiswa	11
2.2 HasilBelajar	13
2.2.1 PengertianHasilBelajar.....	13
2.2.2 FungsiHasilBelajar	13
2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	14
2.3 HubunganAntaraMotivasiBelajardenganHasilBelajarSiswa.....	15
2.4 PenelitianRelevan	15
2.5 HipotesisPenelitian.....	16
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 TempatdanWaktuPenelitian.....	18
3.2 PopulasidanSampelPenelitian.....	18
3.2.1 Populasi.....	18

3.2.2 Sampel	19
3.3 Metod dan Desain Penelitian	20
3.4 Sumber Data	21
3.5 Teknik Pengumpulan Data	21
3.5.1 Observasi	21
3.5.2 Dokumentasi	22
3.5.3 Wawancara	22
3.6 Angket	22
3.7 Prosedur Penelitian	24
3.8 Uji Coba Instrumen	25
3.8.1 Uji Validitas	25
3.8.2 Teknik Analisis Data Deskriptif	25
3.8.3 Teknik Analisis Inferensial	27
3.9 Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	27
3.10 Uji Signifikan	28
3.11 Koefisien Determinan (r^2)	29
 BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	30
4.1.1 Pelaksanaan Penelitian	31
4.2 Analisis Data	31
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian	31
4.2.1.1 Rekapitulasi Berdasarkan Kemampuan Akademik Tinggi	32
4.2.1.2 Rekapitulasi Berdasarkan Kemampuan Akademik Sedang	33
4.2.1.3 Rekapitulasi Berdasarkan Kemampuan Akademik Rendah	35
4.2.1.4 Rekapitulasi Berdasarkan Kemampuan Akademik Rendah	36
4.2.2 Hasil Analisis Per-Indikator Pada Akademik Tinggi	38
4.2.3 Hasil Analisis Per-Indikator Pada Akademik Sedang	47
4.2.4 Hasil Analisis Per-Indikator Pada Akademik Rendah	56
4.2.5 Hasil Belajar Siswa IPA SMP Negeri 1 Lubuk Dalam	65
4.3 Uji Korelasi	66
4.4 Pengujian Hipotesis	67
4.5 Koefisien Determinan	68
4.5.1 Koefisien Determinan Nilai Akademik Tinggi	68
4.5.2 Koefisien Determinan Nilai Akademik Sedang	69
4.5.3 Koefisien Determinan Nilai Akademik Rendah	69

4.6 Pembahasan	69
4.6.1 Siswa Dengan Tingkat Akademik Tinggi	69
4.6.2 Siswa Dengan Tingkat Akademik Sedang	74
4.6.3 Siswa Dengan Tingkat Akademik Rendah	78
4.6.4 Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Akademik Tinggi, Sedang dan Rendah	82

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	85
5.2 Saran	86

DAFTAR PUSTAKA	88
-----------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemerintah telah melaksanakan pemerataan layanan pendidikan untuk menuntaskan wajib belajar pendidikan sembilan tahun yang berkualitas bagi semua anak Indonesia. Anam (2015: 1) menyatakan bahwa pendidikan adalah proses pembelajaran dimana peserta didik menerima dan memahami pengetahuan sebagai bagian dari dirinya, dan kemudian mengolahnya untuk kebaikan dan kemajuan bersama. Sedangkan menurut Sugiyono (2013: 88) Pendidikan adalah suatu proses pencapaian tujuan artinya pendidikan berupa serangkaian kegiatan yang bermula dan kondisi-kondisi aktual dari individu yang belajar, tertuju pada pencapaian individu yang diharapkan.

Hal yang bisa dilakukan untuk mencapai suatu sistem pendidikan yang baik harus melalui serangkaian poses belajar mengajar. Menurut Sudjana (2013: 28) belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu.

Salah satu cara untuk memacu semangat siswa untuk belajar diperlukan adanya motivasi belajar yang baik. Motivasi adalah dorongan yang timbul dari diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu; usaha yang menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak untuk melakukan sesuatu karen ingin mencapai tujuan yang dikehendaki atau mendapatkan kepuasan dengan perbuatannya (Wisudawati, 2014: 271). Motivasi adalah sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar, dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar (Dimiyati & Mudjiono, 2013:80). Sedangkan menurut Hamalik (2013:158), Motivasi

adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru bidang studi IPA, dikelas VII SMPN 1 Lubuk Dalam Ajaran 2017/2018, pada tanggal 23 Oktober 2017, terdapat beberapa masalah yang menyebabkan kegiatan proses belajar mengajar tidak optimal diantaranya adalah: rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran IPA, seperti siswa kurang tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, siswa sering merasa putus asa ketika gagal menyelesaikan tugas yang ada, siswa dalam mengerjakan tugas tidak percaya diri sehingga tidak mampu bekerja secara mandiri, siswa cenderung tidak mampu mempertahankan pendapat yang telah disampaikannya, dan siswa kurang tertarik dalam mencari serta memecahkan permasalahan yang ada, hal ini ditandai dengan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, hal ini ditandai dengan masih terdapat hasil belajar siswa yang berada dibawah KKM yang telah ditentukan yaitu 65 sebesar 54% dari 30 orang siswa, hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Selain itu kurangnya interaksi siswa dan guru saat proses belajar mengajar berlangsung, ditandai dengan jaranganya siswa bertanya kepada guru dan apabila diberi pertanyaan siswa lebih banyak yang pasif. Berdasarkan hasil perolehan nilai siswa dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu tinggi, sedang, dan rendah, nilai ini dilihat berdasarkan penetapan KKM sekolah.

Motivasi sangat diperlukan guna menumbuhkan minat terhadap pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Taiyeb dan Mukhlisa (2015:16) dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA N 1 Tanete Rilau” yang menyatakan bahwa terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanete Rilau.

Adanya motivasi belajar yang baik maka diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Suprijono (2014: 5) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan,

nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar berfungsi sebagai petunjuk tentang perubahan perilaku yang akan dicapai oleh siswa sehubungan dengan kegiatan belajar yang dilakukan, sesuai dengan kompetensi dasar dan materi standar yang dicari. Hasil belajar bisa berbentuk pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga biologi bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu penemuan. IPA memegang peranan yang sangat penting. Ada 2 hal berkaitan yang tidak terpisahkan dengan IPA, yaitu IPA sebagai produk (Pengetahuan IPA yang berupa pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif) dan IPA sebagai proses (Pengetahuan IPA yang meliputi kerja ilmiah). IPA memiliki 4 unsur utama yaitu sikap, proses, produk, dan aplikasi. Dalam proses pembelajaran IPA keempat unsur tersebut diharapkan dapat muncul sehingga peserta didik dapat mengalami proses pembelajaran secara utuh dan menggunakan rasa ingin tahunya untuk memahami fenomena alam melalui kegiatan pemecahan masalah yang menerapkan langkah-langkah metode ilmiah (Wisudawati, 2014: 22-24).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul: “Hubungan Antara Motivasi dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi, masalah pada penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran IPA, di buktikan dengan 54% dari 30 orang siswa yang berada di bawah KKM yaitu 65.
- 2) Siswa kurang tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru

- 3) Siswa sering merasa putus asa ketika gagal menyelesaikan tugas yang ada
- 4) Siswa dalam mengerjakan tugas tidak percaya diri sehingga tidak mampu bekerja secara mandiri
- 5) Siswa cenderung tidak mampu mempertahankan pendapat yang telah disampaikannya
- 6) Siswa kurang tertarik dalam mencari serta memecahkan permasalahan yang ada
- 7) Kurangnya interaksi siswa dan guru saat proses belajar mengajar berlangsung

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka perumusan masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah ada Hubungan yang signifikan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018?.

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, masalah pada penelitian ini dibatasi sebagai berikut: Hubungan Antara Motivasi dengan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Tingkat Akademik Tinggi, Sedang, dan Rendah dalam Pembelajaran IPA Kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Antara Motivasi dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

- a) Bagi Siswa, dengan mengetahui hubungan motivasi dengan hasil belajar diharapkan dapat memperbaiki aktivitas siswa terutama pada pelajaran IPA. Sehingga siswa dapat memperoleh hasil yang memuaskan.
- b) Bagi guru, semoga penelitian ini dapat memberikan masukan untuk menentukan persepsi siswa guna untuk meningkatkan hasil belajar IPA.
- c) Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk menentukan kebijaksanaan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar IPA yang menekankan pada pemberian motivasi kepada siswa.
- d) Bagi peneliti, sebagai wawasan untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan pemahaman tentang pengaruh motivasi siswa dalam meningkatkan hasil belajar IPA.

1.6 Definisi Istilah Judul

Guna menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran istilah judul yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan definisi istilah judul sebagai berikut:

Motivasi adalah dorongan yang timbul dari diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu; usaha yang menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak untuk melakukan sesuatu karen ingin mencapai tujuan yang dikehendaki atau mendapatkan kepuasan dengan perbuatannya (Wisudawati, 2014: 271).

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar merupakan kemampuan siswa dalam memenuhi tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam satu kompetensi dasar. Hasil belajar berfungsi sebagai petunjuk tentang perubahan perilaku yang akan dicapai oleh siswa sehubungan dengan kegiatan belajar yang dilakukan, sesuai dengan kompetensi dasar dan materi standar yang dicari. (Suprijono, 2014: 5)

BAB II

TINJAUAN TEORI DAN HIPOTESIS PENELITIAN

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Paradigma Pembelajaran Biologi

Teori konstruktivisme menyatakan bahwa siswa harus menentukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru, dengan aturan-aturan lama dan merevisinya apabila aturan-aturan itu tidak lagi sesuai. Bagi siswa agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan mereka harus bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya dengan ide-ide (Trianto, 2007: 13). Esensi dari teori konstruktivisme menurut Nur *dalam* Trianto (2007: 13-14) yaitu guru dapat memberikan kemudahan untuk proses ini, dengan memberi kesempatan siswa untuk menemukan atau menerapkan ide-ide mereka sendiri, dan mengajar siswa menjadi sadar dan secara sadar menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar. Guru dapat memberi siswa anak tangga yang membawa siswa ke pemahaman yang lebih tinggi, dengan catatan siswa sendiri yang memanjat anak tangga tersebut.

Salah satu landasan teoritik pendidikan IPA/Biologi modern termasuk pembelajaran dengan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning/CTL*) adalah teori pembelajaran konstruktivisme. Pendekatan ini pada dasarnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan, mencoba, dan mengalami sendiri (*learning to do*), dan bukan sekedar pendengar yang pasif sebagaimana penerima terhadap semua informasi yang disampaikan guru (Rusman, 2012: 205). Selain itu pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menekankan pada berpikir tingkat lebih tinggi, transfer pengetahuan lintas disiplin, serta pengumpulan, penganalisisan dan peyintesisan informasi dan data dari berbagai sumber dan pandangan.

Suparno dalam Al-tabany (2014: 20) mengemukakan, prinsip-prinsip dasar konstruktivisme terhadap pembelajaran, yaitu: (a) Pengetahuan dibangun sendiri

oleh siswa, baik secara personal ataupun sosial, (b) Pengetahuan tidak dapat dipindahkan dari guru ke siswa, kecuali hanya dengan keaktifan siswa menalar, (c) Siswa aktif mengkonstruksi terus menerus, sehingga terjadi perubahan konsep ilmiah, (d) Guru berperan sebagai fasilitator menyediakan sarana dan situasi agar proses konstruksi pengetahuan siswa berjalan mulus. Trianto (2007:13) menamakan, prinsip dasar konstruktivisme yang paling penting dalam psikologi pendidikan adalah bahwa guru tidak hanya memberi pengetahuan pada siswa. Menurut Von Glaserfeld dan Kitchener dalam Wisudawati (2014: 45), secara ringkas gagasan konstruktivisme pengetahuan dapat dirangkum sebagai berikut :

- a) Pengetahuan bukanlah merupakan gambaran dunia kenyataan belaka, tetapi selalu merupakan konstruksi kenyataan melalui kegiatan subjek.
- b) Subjek membentuk skema kognitif, kategori, konsep, dan struktur yang perlu untuk pengetahuan.
- c) Pengetahuan dibentuk dalam struktur konsepsi seseorang. Struktur konsepsi membentuk pengetahuan bila konsepsi itu berlaku dalam berhadapan dengan pengalaman-pengalaman seseorang.

2.1.2 Motivasi Belajar

2.1.2.1 Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah dorongan yang timbul dari diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu; usaha yang menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak untuk melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki atau mendapatkan kepuasan dengan perbuatannya (Wisudawati, 2014: 271). Slameto (2010: 58) menjelaskan, motif erat kaitannya dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat. Sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorongnya.

Sedangkan menurut Dimiyati dan Mujiono (2013: 80), motivasi adalah sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar. Motivasi adalah perubahan energy dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Hamalik, 2013:158).

Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan, pengalaman. Motivasi mendorong dan mengarah minat belajar untuk tercapai suatu tujuan. Peserta didik akan bersungguh-sungguh belajar karena termotivasi mencari prestasi, mendapat kedudukan dalam jabatan, menjadi politikus dan memecahkan masalah. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, motivasi sangat diperlukan guna menumbuhkan minat terhadap pembelajaran sehingga siswa terdorong untuk belajar (Taiyeb dan Mukhlisa, 2015: 9).

2.1.2.2 Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Dimiyati dan Mujiono (2013: 85), fungsi motivasi adalah sebagai berikut:

- a. Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir.
- b. Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya.
- c. Mengarahkan kegiatan belajar.
- d. Membesarkan semangat belajar.
- e. Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja yang bersinambungan.

Menurut Hamalik (2013:161), fungsi motivasi meliputi :

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.

- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan. Sedangkan menurut Sardiman (2014: 85), ada tiga fungsi motivasi yaitu :
 - a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energy. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
 - b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya
 - c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

2.1.2.3 Ciri-ciri Motivasi Belajar

Ciri-ciri motivasi yang ada pada diri setiap orang seperti yang diungkapkan oleh sardiman (2014: 83) adalah sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Cepat bosan terhadap tugas-tugas yang rutin
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya
- g. Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah

2.1.2.4 Jenis-jenis Motivasi Belajar

Menurut Hamalik (2013: 162-163), motivasi dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu:

a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup didalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan murid. Motivasi ini sering juga disebut motivasi murni. Motivasi yang sebenarnya yang timbul dalam diri siswa sendiri. Misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan, menyadari sumbangannya terhadap usaha kelompok, keinginan diterima oleh orang lain, dll. Jadi, motivasi itu timbul tanpa pengaruh dari luar.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka kredit, ijazah, tingkatan hadiah, medali pertentangan dan persaingan yang bersifat negative ialah sarcasm, ridicule dan hukuman. Motivasi ekstrinsik ini tetap diperlukan disekolah, sebab pengajaran disekolah tidak semuanya menarik minat siswa belum memahami untuk apa ia belajar hal-hal yang diberikan oleh sekolah. Karena itu motivasi terhadap pelajaran itu perlu dibangkitkan oleh guru sehingga para siswa mau dan ingin belajar.

Menurut Sardiman (2014: 86), motivasi dilihat dari dasar pembentukannya adalah sebagai berikut:

a. Motif-motif bawaan

Yang dimaksud dengan motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Contohnya adalah dorongan untuk makan, dorongan untuk minum dorongan untuk bekerja, untuk beristirahat, dorongan seksual.

b. Motif-motif yang dipelajari

Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Contohnya adalah dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu didalam masyarakat

2.1.2.5 Cara Menggerakkan Motivasi Belajar Siswa

Menurut Hamalik (2013: 166-167), guru dapat menggunakan berbagai cara untuk menggerakkan atau membangkitkan motivasi belajar siswanya, ialah sebagai berikut:

a. Memberi angka

Umumnya siswa ingin mengetahui hasil pekerjaannya, yakni berupa angka yang diberikan oleh guru. Murid yang mendapat angkanya baik, akan mendorong motivasi belajarnya menjadi lebih besar, sebaliknya murid yang mendapat angka kurang, mungkin menimbulkan frustrasi atau dapat juga menjadi pendorong agar belajar lebih baik.

b. Pujian

Pemberian pujian kepada murid atas hal-hal yang telah dilakukan dengan berhasil besar manfaatnya sebagai pendorong belajar. Pujian menimbulkan rasa puas dan senang.

c. Hadiah

Cara ini dapat juga dilakukan oleh guru dalam batas-batas tertentu, misalnya pemberian hadiah pada akhir tahun kepada para siswa yang mendapat atau menunjukkan hasil yang baik, memberikan hadiah bagi para pemenang sayembara atau pertandingan olah raga.

d. Kerja kelompok

Dalam kerja kelompok di mana melakukan kerjasama dalam belajar, setiap anggota kelompok turutannya, kadang-kadang perasaan untuk mempertahankan nama baik kelompok menjadi pendorong yang kuat dalam perbuatan belajar.

e. Persaingan

Baik kerja kelompok maupun persaingan memberikan motif-motif sosial kepada murid. Hanya saja persaingan individual akan menimbulkan pengaruh yang tidak baik, seperti: rusaknya hubungan persahabatan, perkelahian, pertentangan, persaingan antar kelompok belajar.

f. Tujuan dan *level of aspiration*

Dari keluarga akan mendorong kegiatan siswa.

g. Sarkasme

ialah dengan jalan mengajak para siswa yang mendapat hasil belajar yang kurang. Dalam batas-batas tertentu sarkasme dapat mendorong kegiatan belajar demi nama baiknya, tetapi dipihak lain dapat menimbulkan sebaliknya, karena siswa merasa dirinya dihina, sehingga memungkinkan timbulnya konflik antara murid dan guru.

h. Penilaian

Penilaian secara kontinu akan mendorong murid-murid belajar, karena setiap anak memiliki kecenderungan untuk memperoleh hasil yang baik. Disamping itu, para siswa selalu mendapat tantangan dan masalah yang harus dihadapi dan dipecahkan, sehingga mendorongnya belajar lebih teliti dan seksama.

i. Karyawisata

Cara ini dapat membangkitkan motivasi belajar oleh karena dalam kegiatan ini akan mendapat pengalaman langsung dan bermakna baginya. Selain dari itu, karena objek yang akan dikunjungi adalah objek yang menarik minatnya. Suasana bebas, lepas dari keterikatan ruangan kelas besar manfaatnya untuk menghilangkan ketegangan-ketegangan yang ada, sehingga kegiatan belajar dapat dilakukan lebih menyenangkan.

j. Film pendidikan

Setiap siswa merasa senang menonton film. Gambaran dan isi cerita film lebih menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar. Para siswa mendapat pengalaman baru yang merupakan suatu unit cerita yang bermakna.

k. Belajar melalui radio

Mendengarkan radio lebih menghasilkan daripada mendengarkan ceramah guru. Radio adalah alat yang penting untuk mendorong motivasi belajar murid. Kendatipun demikian, radio tidak mungkin dapat menggantikan kedudukan guru dalam mengajar. Masih banyak cara yang dapat digunakan oleh guru untuk

membangkitkan dan memelihara motivasi belajar murid. Namun yang lebih penting ialah motivasi yang timbul dari dalam diri murid sendiri seperti dorongan kebutuhan, kesadaran akan tujuan dan juga pribadi guru sendiri merupakan contoh yang dapat merangsang motivasi mereka.

2.2 Hasil Belajar

2.2.1.1 Pengertian Hasil belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan (Suprijono, 2014: 5). Hasil belajar berfungsi sebagai petunjuk tentang perubahan perilaku yang akan dicapai oleh siswa sehubungan dengan kegiatan belajar yang dilakukan, sesuai dengan kompetensi dasar dan materi standar yang dicari. Hasil belajar bisa berbentuk pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Sudjana (2013: 50-55) menyatakan hasil belajar di kategorikan kedalam tiga tipe, yakni tipe hasil belajar bidang kognitif, tipe hasil belajar bidang afektif, dan tipe hasil belajar bidang Psikomotorik.

2.2.1.2 Fungsi Hasil Belajar

Menurut Dimiyati & Mudjiono (2013:200-201), Hasil dari kegiatan evaluasi hasil belajar pada akhirnya difungsikan dan ditujukan untuk keperluan sebagai berikut :

a. Untuk diagnostik dan pengembangan

Hasil dari kegiatan evaluasi untuk diagnostik dan pengembangan adalah penggunaan hasil dari kegiatan evaluasi hasil belajar sebagai dasar pendiagnosisan kelemahan dan keunggulan siswa beserta sebab-sebabnya.

b. Untuk seleksi

Hasil dari kegiatan evaluasi hasil belajar sering kali digunakan sebagai dasar untuk menentukan siswa-siswa yang paling cocok untuk jenis jabatan atau jenis pendidikan tertentu.

c. Untuk kenaikan kelas

Menentukan apakah seorang siswa dapat dinaikkan ke kelas yang lebih tinggi atau tidak, memerlukan informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat guru.

d. Untuk penempatan

Agar siswa dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan dan potensi yang mereka miliki, maka perlu dipikirkan ketepatan penempatan siswa pada kelompok yang sesuai.

2.2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Slameto (2010: 54) berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu.

- 1) Faktor internal (faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar) meliputi faktor jasmani dan psikologi:
 - a. Faktor jasmani terdiri dari kesehatan dan cacat tubuh,
 - b. Faktor psikologi terdiri dari inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan,
 - c. Faktor kelelahan (jasmani dan rohani).
- 2) Faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar individu) yakni:
 - a. Faktor keluarga, berupa cara orang tua mendidik, interaksi antara anggota keluarga, rumah dan keadaan ekonomi keluarga,
 - b. Faktor sekolah, mencakup metode mengajar, kurikulum, reaksi guru dengan siswa, reaksi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran, dan alat pembelajaran,
 - c. Faktor masyarakat, pengaruh terjadi karena keberadaan siswa itu sendiri dimasyarakat.

2.3 Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa

Menurut Dimiyati dan Mujiono (2013:80), motivasi adalah sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.

Jadi, keinginan dalam belajar mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa, keinginan inilah yang disebut motivasi. Guru diharapkan mampu dan bisa membangkitkan keinginan siswa dalam belajar supaya siswa mendapatkan hasil belajar yang optimal, karena motivasi memiliki pengaruh yang kuat dalam proses belajar mengajar.

2.4 Penelitian yang Relevan

Sebagai bahan pembuktian dan penguatan terhadap tinjauan teori yang telah disampaikan sebelumnya, berikut ini dijelaskan beberapa penelitian yang relevan:

Penelitian yang dilakukan oleh Taiyeb dan Mukhlisa (2015) dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA N 1 Tanete Rilau” yang menyatakan bahwa terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanete Rilau.

Nugroho (2016) dalam jurnal yang berjudul “Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar kognitif dan tanggung jawab siswa kelas IV SD” menyatakan bahwa analisis uji *product moment* (X terhadap Y1) diperoleh *rhitung* 0,279 dengan *rtabel* 0,176 (*rhitung* > *rtabel*) dan analisis uji *product moment* (X terhadap Y2) diperoleh *rhitung* 0,260 dengan *rtabel* 0,176 (*rhitung* > *rtabel*). Korelasi koefisien kedua hubungan variabel bernilai rendah. Kesimpulan penelitian ada hubungan positif motivasi belajar dengan hasil belajar kognitif IPA.

Yunanti (2016) dalam jurnal yang berjudul Hubungan antara kemampuan metakognitif dan motivasi belajar dengan hasil belajar biologi kelas IX MTS N Metro Tahun Pelajaran 2013/2014. Terdapat hubungan positif antara motivasi belajar siswa

dengan hasil belajar biologi. Persamaan regresi sederhana yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah $\hat{Y} = 0,770 + 0,070X_2$ dengan kekuatan hubungan antara variabel X_2 terhadap Y sebesar 0,710. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka akan semakin tinggi pula hasil belajarnya.

Penelitian yang dilakukan Hamdu dan Agustina (2015) dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya” menyatakan bahwa data menunjukkan interpretasi tingkat reliabilitas tinggi besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA adalah sebesar 48,1%.

Penelitian yang dilakukan oleh Sardiyono dan Yutmini (2013) dengan judul “Pengaruh penggunaan media *compact disk interaktif* terhadap prestasi belajar IPA/Fisika pada siswa kelas VIII SMPN Di kecamatan Kalasan ditinjau dari motivasi belajar” menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara siswa yang memiliki motivasi tinggi dengan siswa yang memiliki motivasi rendah terhadap prestasi belajar IPA/Fisika pada siswa kelas VIII SMP N Di kecamatan Kalasan.

Penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2015) dengan judul “hubungan motivasi dengan hasil belajar biologi siswa Kelas IX SMP Negeri Se-Kecamatan XIII Koto Kampar tahun ajaran 2014/2015”. Yang menyatakan bahwa terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas X.

Penelitian yang dilakukan oleh Puri (2014) dengan judul “Hubungan antara motivasi dengan hasil belajar biologi siswa kelas VIII MTS Darul Hikmah Pekanbaru Tahun Ajaran 2014/2015” menyatakan bahwa nilai korelasi antara motivasi dengan hasil belajar yaitu $r = 0,937$ dengan kontribusi sebesar 87,79%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan hasil belajar biologi dan tidak ada hubungan yang signifikan antara gender dengan hasil belajar biologi siswa kelas VIII MTS darul Hikmah Pekanbaru Tahun Ajaran 2014/2015.

Penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2015) dengan judul “Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar biologi siswa MTS Islamiyah Siak Hulu Tahun

Ajaran 2014/2015” dari hasil penelitian diperoleh korelasi antara variabel X(Motivasi belajar) dan variabel Y(Hasil belajar) sebesar 0,658, dan kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi sebesar 43,29%. Berdasarkan analisis hasil uji t didapat $t_{hitung} (7,95) > t_{tabel} (1,666)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan hasil belajar biologi siswa MTS Islamiyah Siak Hulu Tahun Ajaran 2014/2015.

2.5 Hipotesis Penelitian

Peneliti mengajukan hipotesis yang nantinya akan diuji kebenarannya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat Hubungan yang Signifikan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018”.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian initalah dilaksanakan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian dilakukan pada bulan April sampai Mei 2018 (*Lampiran 1*).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Arikunto, (2013: 173) berpendapat populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2013: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 5 kelas, yaitu siswa kelas VII₁, VII₂, VII₃, VII₄, VII₅ dengan jumlah siswa keseluruhan 157 orang. Jumlah populasi pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Populasi Penelitian di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam

NO	Kelas	Populasi
1.	VII ₁	30
2.	VII ₂	32
3.	VII ₃	32
4.	VII ₄	32
5.	VII ₅	31
	Jumlah	157

Sumber: Data Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018

3.2.2 Sampel

Arikunto, (2013: 174) menyatakan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan Sugiyono (2013: 118) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan *Proportionate Statified Simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2013: 120) teknik *Proportionate Statified Simple Random Sampling* digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Pengambilan sampel menurut Riduwan (2014: 95), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-50% atau 20-25% atau lebih. Sampel pada penelitian ini diambil 50% dari populasi yang berjumlah 157 orang.

Jumlah populasi (N) = 157 siswa, diperoleh sampel penelitian sebanyak 50% X 157, jumlah sampel sebanyak 78,5 orang. Agar memperoleh jumlah sampel sesuai dengan kebutuhan penelitian, maka dapat dikenakan besaran sampel menjadi 79 orang. Selanjutnya, dengan cara pengambilan sampel tersebut, maka diperoleh jumlah sampel menurut masing-masing kelas dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian Dari Masing-masing Kelas

NO	Kelas	Populasi	Sampel
1.	VII ₁	30	15
2.	VII ₂	32	16
3.	VII ₃	32	16
4.	VII ₄	32	16
5.	VII ₅	31	16
Jumlah		157	79

Sumber: Data Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018.

Dalam penelitian ini peneliti memodifikasi pembagian kelompok dalam kelas yaitu kelompok atas, kelompok sedang dan kelompok bawah. Dalam penentuan kelompok tersebut berdasarkan daya beda, yaitu kelompok atas 25% yang memiliki

kemampuan tinggi dari jumlah siswa, kelompok sedang 50% yang memiliki kemampuan sedang dari jumlah siswa, dan kelompok bawah 25% yang memiliki kemampuan rendah dari jumlah siswa (Trianto, 2013: 69). Sampel penelitian berdasarkan kemampuan siswa dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

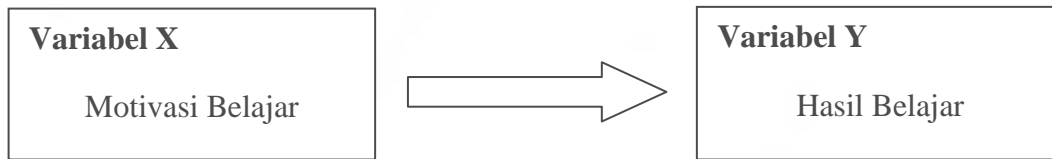
Tabel 3. Jumlah Sampel Penelitian Dari Masing-masing Kelas Berdasarkan Kemampuan siswa

NO	Kelas	Sampel			Jumlah
		25% Tinggi	50% Sedang	25% Rendah	
1.	VII ₁	4	7	4	15 Siswa
2.	VII ₂	4	8	4	16 Siswa
3.	VII ₃	4	8	4	16 Siswa
4.	VII ₄	4	8	4	16 Siswa
5.	VII ₅	4	8	4	16 Siswa
Jumlah		20	39	20	79 Siswa

Sumber: Data Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018.

3.3 Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode korelasi, Arikunto (2013: 4) menyatakan bahwa penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada. Pada penelitian ini metode korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel (X) yaitu motivasi belajar siswa dengan variabel (Y) yaitu hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018. Desain penelitian korelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Desain penelitian korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018.

Keterangan:

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar IPA (X).
2. Variabel terikat adalah variabel tidak bebas atau variabel tergantung. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar IPA (Y).
3. Tanda Panah tersebut menyatakan bahwa ada hubungan antara cara belajar dengan hasil belajar IPA siswa.

3.4 Sumber Data:

a. Data primer

Dalam penelitian ini data primernya adalah data yang didapat langsung dari responden dengan memberikan angket kepada sampel penelitian yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018.

b. Data sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari guru mata pelajaran, khususnya mata pelajaran IPA yaitu dari nilai hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Arikunto (2013: 199) observasi adalah suatu kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.

Sedangkan menurut Sugiyono (2013: 203) observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

3.5.2 Dokumentasi

Menurut Arikunto (2013: 274) metode dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dan lain sebagainya. Pada penelitian ini Dokumen yang diambil berbentuk yaitu foto dan data nilai UTS mata pelajaran IPA kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018.

3.5.3 Wawancara

Wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu (Arikunto, 2013: 198).

3.6 Angket

Kuisisioner (Angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket yang digunakan berupa angket terbuka yang mana responden berkesempatan untuk memberikan alasan terhadap pernyataan yang diberikan (Sugiyono, 2013:199). Sedangkan menurut Arikunto (2013: 194) angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Angket yang digunakan pada penelitian ini merupakan angket tentang motivasi belajar siswa yang disusun dengan menggunakan skala *Likert*. Sugiyono(2013: 134-135) menyatakan Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan

persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) untuk 5 alternatif pilihan jawaban dan untuk 4 alternatif pilihan jawaban yaitu Sangat Baik (SB), Baik (B), Tidak Baik (TB), dan Sangat Tidak Baik (STB).

Angket pada penelitian ini menggunakan 3 alternatif jawaban antara lain Setuju (S), Cukup Setuju (CS), dan Tidak Setuju (TS). Dimana skor untuk Setuju (S) itu 3 poin, skor untuk Cukup Setuju (CS) itu 2 poin, dan skor untuk Tidak Setuju (TS) itu 1 poin. Berdasarkan kebebasan responden dalam menjawab setiap pertanyaan, angket yang digunakan adalah angket tertutup, Arikunto (2013: 195) menyatakan angket tertutup angket yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih. Selain itu angket tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul (Sugiyono: 2013: 201). Kisi-kisi angket dan penskoran angket pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Motivasi belajar Sesudah Validasi

No	Indikator	Kriteria Sikap	No Butir	Total
1.	Tekun Menghadapi Tugas	Cepat bosan terhadap tugas-tugas rutin	1, 3, 9, 12	12
		Mengikuti pembelajaran dengan serius	2, 6, 8, 10	
		Berusaha mengerjakan tugas dengan maksimal	7, 14, 16, 29	
2.	Tidak Mudah Putus Asa	Tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas	5, 23, 28	6
		Tetap giat belajar meskipun sudah memperoleh hasil yang baik	37	
		Tetap mencoba meskipun sering gagal	24, 36	
3.	Lebih Senang Bekerja Mandiri	Mengerjakan tugas tanpa mencontek	4, 21	6
		Percaya dengan hasil kemampuan sendiri	11, 22, 31	
		Tidak mudah terpengaruh jawaban yang di beri teman	38	
4.	Dapat	Memberikan masukan ketika teman	19, 34	7

No	Indikator	Kriteria Sikap	No Butir	Total
	Mempertahankan Pendapat	melakukan presentasi		
		Menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan percaya diri	13, 20	
		Memiliki alasan jika ingin memberikan pendapat	15, 18, 33	
5.	Senang Mencari dan Memecahkan Soal	Bertanya tentang sesuatu yang tidak dipahami	25, 32	7
		Mencari informasi dari teman lain/buku tentang sesuatu yang tidak diketahui	26, 30, 35	
		Menemukan sendiri jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru	17, 27	
Jumlah :				38

Sumber: Modifikasi Sardiman (2014: 83)

Tabel 5. Penskoran Angket Motivasi Belajar

No	Pilihan Jawaban	Skor
1.	Setujui (S)	3
2.	Cukup Setuju(CS)	2
3.	Tidak Setuju(TS)	1

Sumber: Modifikasi Sugiyono (135: 2013)

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini ditetapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Penetapan populasi dan sampel penelitian
- Penetapan variabel dan indikator penelitian yang dijadikan dasar penyusunan instrumen penelitian
- Penyusunan instrumen penelitian, yaitu angket.
- Validasi instrumen penelitian
- Pengambilan data/penyebaran angket penelitian kepada responden (sampel penelitian)
- Pengolahan data

3.8 Uji Coba Instrumen

Setelah instrumen penelitian disusun maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba terhadap angket atau instrumen tersebut. Uji coba dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian sesungguhnya. Tujuan uji coba ini adalah untuk melihat validitas dan reliabilitas instrumen atau angket yang digunakan dalam penelitian.

3.8.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. (Arikunto, 2013: 211).

Sedangkan menurut Sugiyono (2013: 173), jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Data yang diperoleh dari uji coba, kemudian dilakukan uji validitas dengan menggunakan program *SPSS (Statistic Program for Social Science) for windows 17*.

Pada penelitian ini uji validasi yang dilakukan berjalan lancar. Validasi dilakukan pada tanggal 11 April 2018 di SMP Negeri 1 Siak Hulu pada kelas VIIc dengan jumlah responden sebanyak 36 orang. Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan menggunakan program *SPSS (Statistic Program for Social Science) for windows 17*, dari 58 butir pernyataan angket diperoleh 38 pernyataan yang valid, sementara 20 butir pernyataan lainnya dinyatakan tidak valid. (Lampiran 7)

3.8.2 Teknik Analisis Data Deskriptif

Setelah data terkumpul dengan lengkap tahap berikutnya adalah tahap analisis data. Menurut Sugiyono (2013: 207) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau

menggambaran data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Selanjutnya menurut Sudijono *dalam* Yulisanita (2017: 39) analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase yang dicari
- f = Frekuensi jawaban
- N = Jumlah sampel

Penggolongan kriteria taraf motivasi belajar di atas dapat menggunakan kriteria skor yang telah peneliti modifikasi berdasarkan banyaknya pernyataan angket dan banyaknya pilihan jawaban pernyataan. Sehingga kriteria skor untuk motivasi belajar siswa sebagai berikut:

1. Skor terendah, jika semua item mendapat skor 1 = 1 x 38 = 38 skor
2. Skor tertinggi, jika semua item mendapat skor 3 = 3 x 38 = 114 skor
3. Skor terendah dalam bentuk persen menjadi $= \frac{38}{114} \times 100\% = 33\%$
4. Rentang = 100% - 33% = 67%
5. Panjang interval = $\frac{\text{rentang}}{\text{kategori}} = \frac{67\%}{3} = 22\%$

Jadi hasil modifikasi yang telah disesuaikan dengan 38 item pernyataan dan 3 pilihan jawaban, didapatkan hasil modifikasi skor angket sebagai berikut:

Tabel 6. Modifikasi Skor Angket Motivasi Belajar

No	Skor yang diperoleh	Kategori
1.	77% - 100%	Tinggi
2.	55% - 76%	Sedang
3.	33% - 54%	Rendah

Sumber: Dimodifikasi Riduwan (2010: 41)

Sedangkan untuk kategori hasil belajar, khusus dalam penelitian ini sesuai dengan nilai KKM sekolah yaitu 65, sehingga untuk menentukan kriteria dari hasil belajar tersebut adalah: Rentangannya $100 - 65 = 35$ dan panjang interval = $\frac{\text{rentang}}{\text{kategori}} = \frac{35}{3} = 11,6$ dibulatkan menjadi 12. Sehingga kriteria untuk hasil belajar adalah:

Tabel 7. Kriteria Hasil Belajar IPA

No	Skor yang diperoleh	Kategori
1.	> 76	Tinggi
2.	65 – 76	Sedang
3.	< 65	Rendah

Sumber: Dimodifikasi KKM SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018

3.8.3 Teknik Analisis Inferensial

Sugiyono (2013: 209), analisis inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

3.9 Uji Korelasi *Product Moment*

Untuk menghitung besarnya hubungan cara belajar dengan hasil belajar IPA siswa digunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

- r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” *Product Moment*
- n : Jumlah Responen
- $\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y
- $\sum x$: Jumlah seluruh skor x
- $\sum y$: Jumlah seluruh skor y
- $\sum x^2$: Jumlah seluruh skor x yang dikuadratkan
- $\sum y^2$: Jumlah seluruh skor y yang dikuadratkan

Apabila, nilai r sudah didapat, maka untuk mengetahui tingkat hubungan motivasi belajar siswa dengan hasil belajar IPA siswa, dapat dilihat pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8. Kriteria Penafsiran indeks korelasi

Indeks korelasi	Keterangan
0,80–1,00	Sangat Tinggi
0,60–0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Cukup Tinggi
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 1,99	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2013: 257)

3.10 Uji Signifikan

Cara mengetahui apakah hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar belajar IPA siswa dari data sampel dapat menduga populasi perlu diketahui signifikan hubungan tersebut. Uji signifikan dilakukan dengan uji t . Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2013: 257).

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi r_{hitung}

n = Jumlah Responden (Sampel)

Setelah hasil t_{hitung} didapatkan kemudian dicari t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan $dk = n-2$. Dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan antara cara belajar dengan hasil belajar IPA siswa.

- 2) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara belajar dengan hasil belajar IPA siswa.

3.11 Koefisien Determinan (r^2)

Koefisien determinan adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase semua pengaruh variabel independen terhadap pengaruh dependen. Untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan. Koefisien determinan adalah kuadrat dari koefisien korelasi *Pearson Product Momen* yang dikalikan dengan 100% (Riduwan, 2012: 81). Dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X (Motivasi belajar) mempunyai kontribusi atau ikut menentukan variabel Y (hasil belajar IPA). Adapun perhitungan koefisien determinan dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP : Nilai koefisien determinan

r : Nilai koefisien korelasi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Peneliti melakukan pengurusan surat izin sebelum mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Lubuk Dalam. Pengurusan surat izin pertama kali yaitu kepada Tata Usaha Fakultas pada tanggal 13 April 2018 yang ditanda tangani oleh Dekan dan ditujukan kepada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Riau.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan tanggapan dari responden terhadap angket yang disebar. Sebelum angket disebar kepada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam yang merupakan populasi penelitian dan sampel berjumlah 79 orang siswa dalam penelitian ini, terlebih dahulu angket tersebut diujikan. Uji coba yang dimaksudkan adalah untuk mendapatkan validitas dan realibilitas alat ukur yang handal.

Uji coba angket dilaksanakan pada siswa kelas VII_C SMP Negeri 1 Siak Hulu pada tanggal 11 April 2018. Jumlah siswa (responden) dalam pelaksanaan uji coba ini sebanyak 36 orang. Hasil uji coba keseluruhan lembar jawaban siswa terhadap angket yang telah diisi kemudian akan beri diskor dan dimasukkan ke dalam tabulasi, sehingga dapat dianalisis lebih lanjut. Uji validitas dan realibilitas untuk angket motivasi belajar dengan hasil belajar dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS (Statistic Program for Social Science) for windows 17*. Apabila uji coba yang dilakukan memperoleh hasil yang valid dan reliabel, serta memenuhi standar sebagai alat ukur maka data yang diperoleh dari uji coba dapat digunakan sebagai data penelitian. Berdasarkan hasil analisis dari 58 butir angket motivasi belajar diperoleh 38 butir yang valid dan reliabel (*Lampiran 5*).

Setelah dikonsultasikan bersama pembimbing diputuskan bahwa 38 butir angket motivasi belajar yang sudah valid dan reliabel dapat digunakan untuk mengambil data penelitian karena angket tersebut sudah mewakili untuk setiap indikator. Pada penelitian ini menggunakan 5 indikator, antara lain tekun menghadapi tugas, tidak mudah putus asa, lebih senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapat, serta senang mencari dan memecahkan soal.

Selain melakukan pengumpulan angket motivasi belajar dari kelas VII, peneliti juga meminta data hasil belajar murni pelajaran IPA yaitu nilai ujian tengah semester (UTS) semester genap yang belum dijadikan rapor. Peneliti juga mewawancarai guru dan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Hal ini dilakukan guna melihat seberapa besar pengaruh motivasi terhadap hasil belajar peserta didik.

4.1.1 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2017 sampai 5 Mei 2018 pada kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018, Jumlah responden penelitian sebanyak 79 orang siswa. Sebelum angket diisi oleh responden penelitian, terlebih dahulu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari pengisian angket tersebut, serta memberi arahan mengenai tata cara pengisian angket kepada siswa (responden). Setelah diberikan arahan yang dirasa cukup untuk memuat responden benar-benar paham tentang tata cara pengisian angket, barulah peneliti membagikan anket tentang motivasi belajar dan meminta para responden untuk mengisinya.

4.2 Analalisis Data

4.2.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, data tentang motivasi belajar diperoleh dari angket yang telah disebarkan kepada responden. Adapun angket yang digunakan terdiri dari 38 pernyataan dengan tiga alternatif jawaban. Pengolahan data angket yang telah diisi oleh responden akan diberikan skor. Adapun angket yang digunakan terdiri dari 38 item dengan 3 alternatif jawaban, yaitu: Setuju (**S**) itu 3 poin, skor untuk Cukup Setuju (**CS**) itu 2 poin, dan skor untuk Tidak Setuju (**TS**) itu 1 poin. Penentuan skor item untuk motivasi belajar masing-masing dalam penelitian ini adalah 38 (skor minimal) dan 114 (skor maksimal). Untuk lebih jelasnya, skor item angket dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Penskoran Angket Motivasi Belajar

No	Pilihan Jawaban	Skor
1.	Setuju (S)	3
2.	Cukup Setuju (CS)	2
3.	Tidak Setuju (TS)	1

Sumber: Modifikasi Sugiyono (135: 2013)

4.2.1.1 Rekapitulasi Berdasarkan Kemampuan Akademik Tinggi

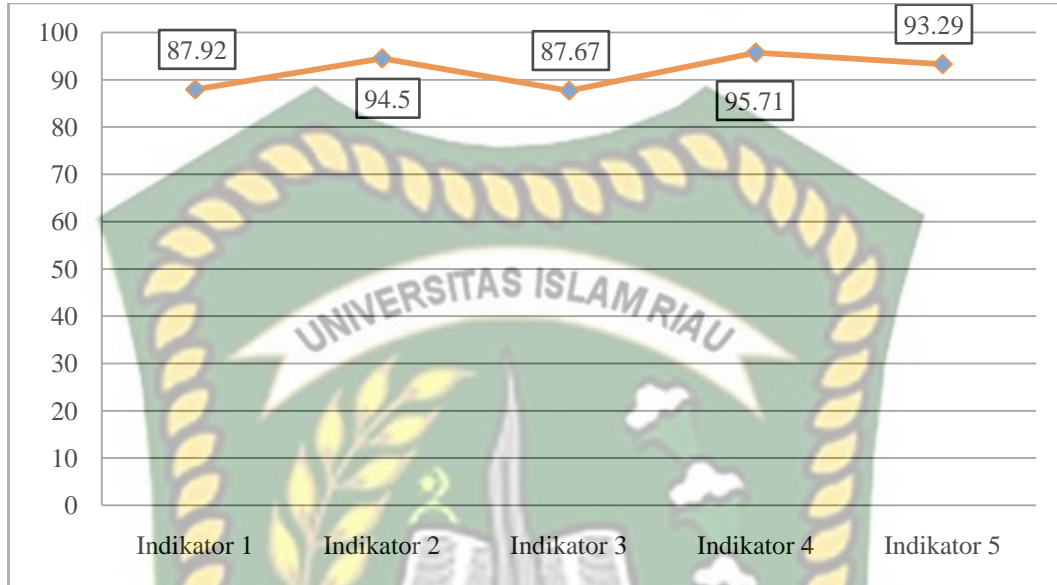
Guna mempermudah pengolahan data angket yang telah diisi oleh responden, angket yang telah diberikan skor akan dikelompokkan berdasarkan frekuensi jawaban responden. Skor angket yang telah dikelompokkan kemudian dihitung dalam bentuk persen. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Rekapitulasi Seluruh Indikator Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018 Berdasarkan Kemampuan Akademik Tinggi

Indikator	Persentase (%)	Kategori
Tekun Menghadapi Tugas	87,92	Tinggi
Tidak Mudah Putus Asa	94,5	Tinggi
Lebih Senang Bekerja Mandiri	87,67	Tinggi
Dapat Mempertahankan Pendapat	95,71	Tinggi
Senang Mencari dan Memecahkan Soal	93,29	Tinggi
Jumlah	363,38	
Rata-rata	82,798	
Kategori	Tinggi	

Tabel 10 Menunjukkan bahwa indikator pertama tekun menghadapi tugas persentasenya sebesar 87,92% dengan kategori tinggi. Indikator kedua tidak mudah putus asa persentasenya 94,5% dengan kategori tinggi. Indikator ketiga lebih senang bekerja mandiri persentasenya 87,67% dengan kategori tinggi. Indikator keempat dapat mempertahankan pendapat persentasenya 95,71% dengan kategori tinggi. Indikator kelima senang mencari dan memecahkan soal persentasenya 93,29% dengan kategori tinggi. Kemudian untuk indikator dapat mempertahankan pendapat memiliki persentase paling tinggi sedangkan indikator lebih senang bekerja mandiri memiliki persentase paling rendah. Secara keseluruhan jumlah rata-rata seluruh indikator motivasi belajar siswa

berkemampuan akademik tinggi sebesar 82,79%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Rekapitulasi Seluruh Indikator Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018 Berdasarkan Akademik Tinggi

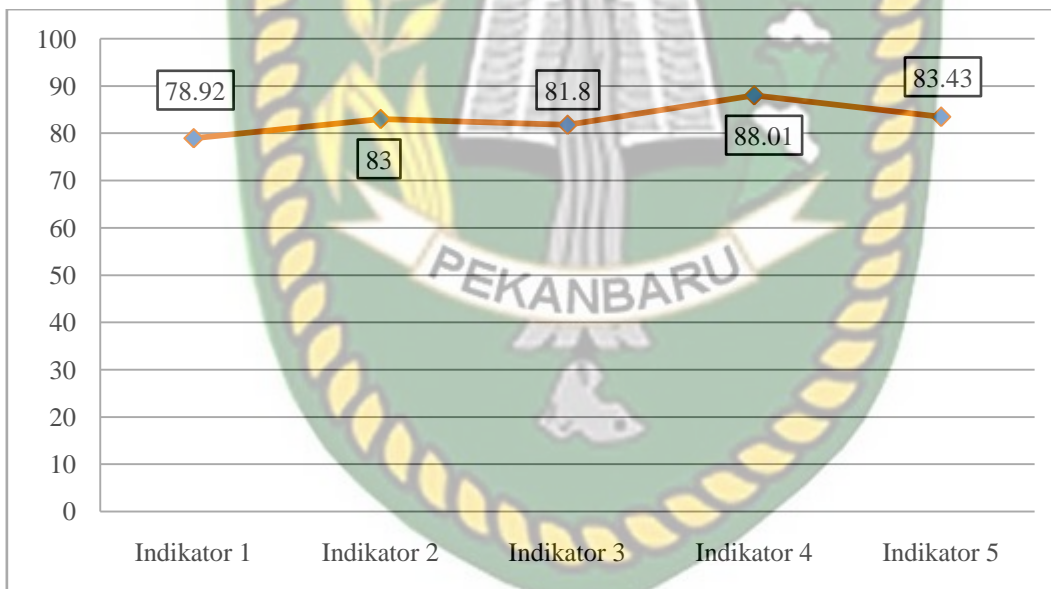
4.2.1.2 Rekapitulasi Berdasarkan Kemampuan Akademik Sedang

Guna mempermudah pengolahan data angket yang telah diisi oleh responden, angket yang telah diberikan skor akan dikelompokkan berdasarkan frekuensi jawaban responden. Skor angket yang telah dikelompokkan kemudian dihitung dalam bentuk persen. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Rekapitulasi Seluruh Indikator Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018 Berdasarkan Kemampuan Akademik Sedang

Indikator	Persentase (%)	Kategori
Tekun Menghadapi Tugas	78,92	Tinggi
Tidak Mudah Putus Asa	83	Tinggi
Lebih Senang Bekerja Mandiri	81,8	Tinggi
Dapat Mempertahankan Pendapat	88,01	Tinggi
Senang Mencari dan Memecahkan Soal	83,43	Tinggi
Jumlah	415,16	
Rata-rata	82,80%	
Kategori	Tinggi	

Tabel 11 Menunjukkan bahwa indikator pertama tekun menghadapi tugas persentasenya sebesar 78,92% dengan kategori tinggi. Indikator kedua tidak mudah putus asa persentasinya 83% dengan kategori tinggi. Indikator ketiga lebih senang bekerja mandiri persentasenya 81,8% dengan kategori tinggi. Indikator keempat dapat mempertahankan pendapat persentasinya 88,01% dengan kategori tinggi. Indikator kelima senang mencari dan memecahkan soal persentasinya 83,43% dengan kategori tinggi. Kemudian untuk indikator dapat mempertahankan pendapat memiliki persentase paling tinggi sedangkan indikator tekun menghadapi tugas memiliki persentase paling rendah. Secara keseluruhan jumlah rata-rata seluruh indikator motivasi belajar siswa berkemampuan akademik Sedang sebesar 82,80% yang termasuk kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Rekapitulasi Seluruh Indikator Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018 Berdasarkan Kemampuan Akademik Sedang

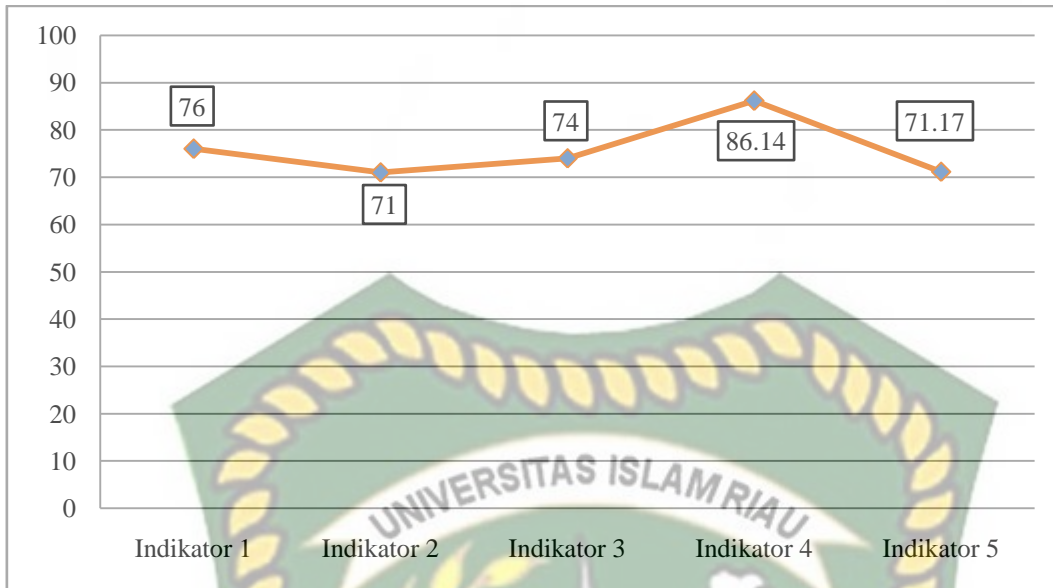
4.2.1.3 Rekapitulasi Berdasarkan Kemampuan Akademik Rendah

Guna mempermudah pengolahan data angket yang telah diisi oleh responden, angket yang telah diberikan skor akan dikelompokkan berdasarkan frekuensi jawaban responden. Skor angket yang telah dikelompokkan kemudian dihitung dalam bentuk persen. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Rekapitulasi Seluruh Indikator Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018 Berdasarkan Kemampuan Akademik Rendah

Indikator	Persentase (%)	Kategori
Tekun Menghadapi Tugas	76	Sedang
Tidak Mudah Putus Asa	71	Sedang
Lebih Senang Bekerja Mandiri	74	Sedang
Dapat Mempertahankan Pendapat	86,14	Tinggi
Senang Mencari dan Memecahkan Soal	71,17	Sedang
Jumlah	378,31	
Rata-rata	75,67%	
Kategori	Sedang	

Tabel 12 Menunjukkan bahwa indikator pertama tekun menghadapi tugas persentasenya sebesar 76% dengan kategori sedang. Indikator kedua tidak mudah putus asa persentasinya 71% dengan kategori sedang. Indikator ketiga lebih senang bekerja mandiri persentasenya 74% dengan kategori sedang. Indikator keempat dapat mempertahankan pendapat persentasinya 86,14% dengan kategori tinggi. Indikator kelima senang mencari dan memecahkan soal persentasinya 71,17% dengan kategori sedang. Kemudian untuk indikator dapat mempertahankan pendapat memiliki persentase paling tinggi sedangkan indikator tidak mudah putus asa memiliki persentase paling rendah. Secara keseluruhan jumlah rata-rata seluruh indikator motivasi belajar siswa berkemampuan akademik Rendah sebesar 75,67% yang termasuk kategori sedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Rekapitulasi Seluruh Indikator Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018 Berdasarkan Kemampuan Akademik Rendah

4.2.1.4 Rekapitulasi Berdasarkan Seluruh Kemampuan Akademik

Guna mempermudah melihat perbandingan antara persentasi angket pada siswa dengan akademik tinggi, sedang dan rendah maka di lakukan pengolahan data angket yang telah diisi oleh responden, angket yang telah diberikan skor akan dikelompokkan berdasarkan frekuensi jawaban responden. Skor angket yang telah dikelompokkan kemudian dihitung dalam bentuk persen. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Rekapitulasi Seluruh Indikator Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018 Berdasarkan Kemampuan Akademik Tinggi, Sedang dan Rendah

Indikator	Tinggi		Sedang		Rendah	
	(%)	Kategori	(%)	Kategori	(%)	Kategori
Tekun Menghadapi Tugas	87,92	Tinggi	78,92	Tinggi	76	Sedang
Tidak Mudah Putus Asa	94,5	Tinggi	83	Tinggi	71	Sedang
Lebih Senang Bekerja Mandiri	87,67	Tinggi	81,8	Tinggi	74	Sedang
Dapat Mempertahankan Pendapat	95,71	Tinggi	88,01	Tinggi	86,14	Tinggi
Senang Mencari dan Memecahkan Soal	93,29	Tinggi	83,43	Tinggi	71,17	Sedang
Jumlah	363,38		415,16		378,31	
Rata-rata	82,79%		82,80%		75,67%	
Kategori	Tinggi		Tinggi		Sedang	

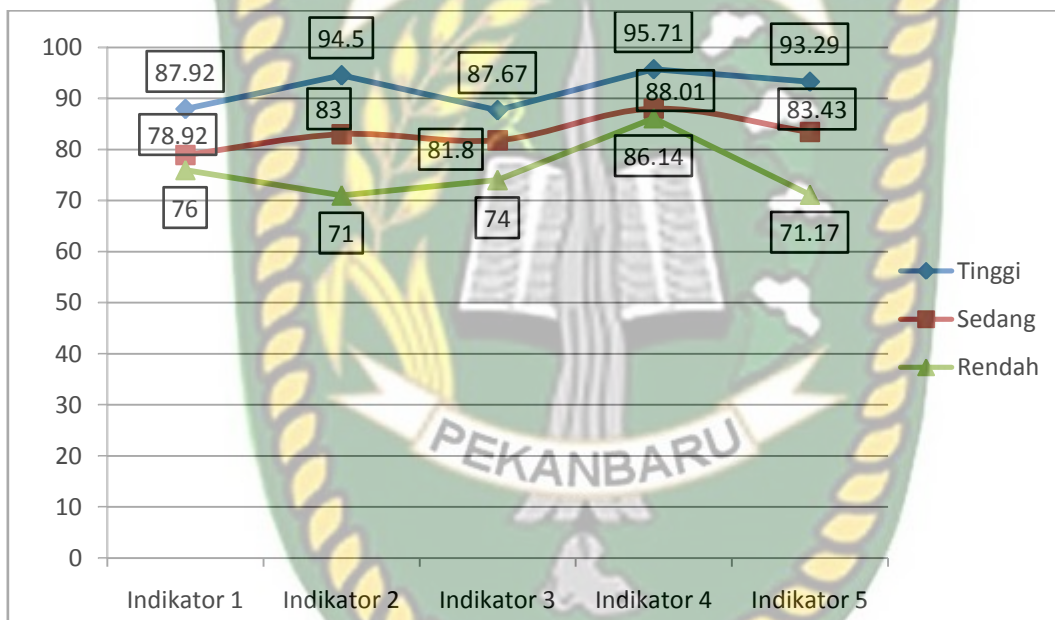
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat, pada siswa dengan kemampuan akademik tinggi, persentasi tertinggi ditempati oleh indikator dapat mempertahankan pendapat dengan persentasi sebesar 95,71% dalam kategori tinggi, sedangkan persentase paling rendah ditempati oleh indikator lebih senang bekerja mandiri dengan persentasi 87,67% dalam kategori tinggi. Secara keseluruhan jumlah rata-rata seluruh indikator motivasi belajar siswa berkemampuan akademik tinggi sebesar 82,79% dengan persentasi tinggi.

Selanjutnya, pada siswa dengan akademik sedang, persentasi tertinggi ditempati oleh indikator dapat mempertahankan pendapat dengan persentasi sebesar 88,01% dalam kategori tinggi, sedangkan persentase paling rendah ditempati oleh indikator tekun menghadapi tugas dengan persentasi 78,92% dalam kategori tinggi. Secara keseluruhan jumlah rata-rata seluruh indikator motivasi belajar siswa berkemampuan akademik Sedang sebesar 82,80% yang termasuk kategori tinggi.

Pada siswa dengan akademik rendah, persentasi tertinggi ditempati oleh indikator dapat mempertahankan pendapat dengan persentasi sebesar 86,14% dalam kategori tinggi, sedangkan persentase paling rendah ditempati oleh indikator tidak mudah putus asa dengan persentasi sebesar 71% dalam kategori

sedang. Secara keseluruhan jumlah rata-rata seluruh indikator motivasi belajar siswa berkemampuan akademik rendah sebesar 75,67% yang termasuk kategori sedang.

Berdasarkan persentasi nilai akademik, persentasi tertinggi diduduki oleh siswa dengan nilai akademik sedang dengan persentasi 82,80% kategori tinggi. Sedangkan persentasi terendah diduduki oleh siswa dengan nilai akademik rendah dengan persentasi 75,67% kategori sedang. Untuk lebih jelasnya, perbandingan rata-rata dari kemampuan akademik tinggi, sedang dan rendah dapat dilihat pada gambar 5 berikut.



Gambar 5. Rekapitulasi Seluruh Indikator Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018 Berdasarkan Kemampuan Akademik Tinggi Sedang Rendah.

4.2.2 Hasil Analisis Per-Indikator Pada Akademik Tinggi

1. Indikator Tekun Menghadapi Tugas

Indikator tekun menghadapi tugas terdiri atas 12 pernyataan, berdasarkan hasil analisis deskriptif maka ditunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang motivasi belajar yang dimiliki siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk dalam dengan rincian sebagai berikut.

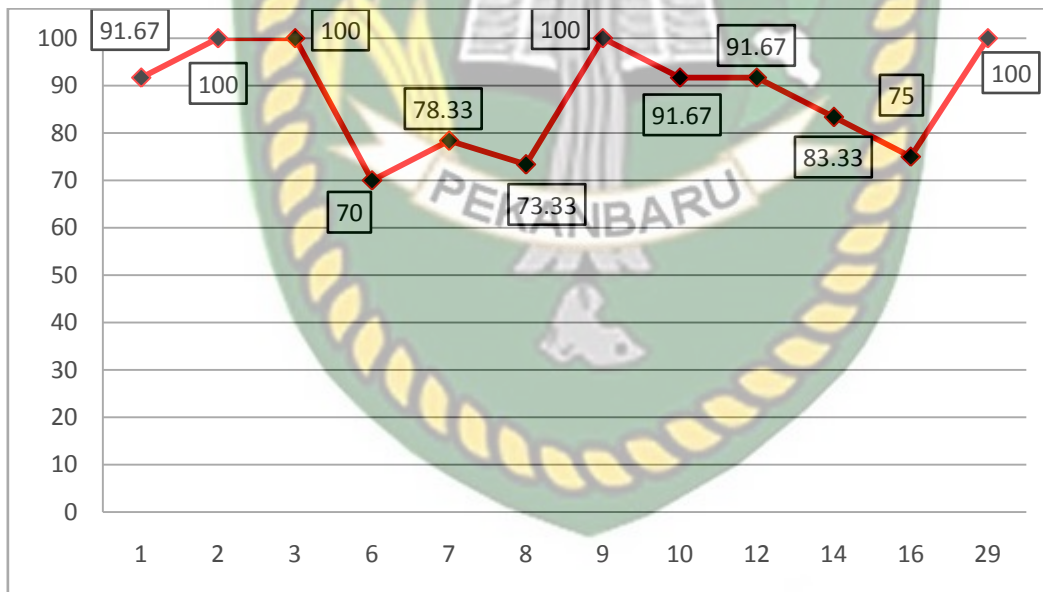
Tabel 14. Indikator Tekun Menghadapi Tugas

No Item	Pernyataan	S (%)	CS (%)	TS (%)	Persentase (%)	Kategori
1.	Saya tidak pernah merasa bosan jika harus belajar dirumah karena belajar merupakan kewajiban saya	15 (75,00)	5 (25,00)	0 (0,00)	91,67	Tinggi
2.	Saya selalu bersungguh-sungguh memperhatikan pelajaran yang diberikan guru	20 (100)	0 (0,00)	0 (0,00)	100	Tinggi
3.	Meskipun guru selalu memberi PR, saya tidak merasa bosan atau malas mengerjakannya.	20 (100)	0 (0,00)	0 (0,00)	100	Tinggi
6.	Ketika guru sedang menerangkan pembelajaran, saya tidak suka bercerita dengan teman satu bangku saya	2 (10,00)	18 (90,00)	0 (0,00)	70	Sedang
7.	Jika tidak mengerti dengan PR yang diberikan, maka saya akan meminta bantuan kepada teman saya	10 (50,00)	7 (35,00)	3 (15,00)	78,33	Tinggi
8.	Saya merasa tidak bisa mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru jika ada teman yang bercerita	4 (20,00)	16 (80,00)	0 (0,00)	73,33	Sedang
9.	Saya berusaha tidak mengantuk ketika guru sedang menerangkan pembelajaran	20 (100)	0 (0,00)	0 (0,00)	100	Tinggi
10.	Walaupun dirumah saya mengulang pelajaran kembali tapi saya tetap memperhatikan ketika guru menerangkan.	15 (75,00)	5 (25,00)	0 (0,00)	91,67	Tinggi
12.	Meskipun lelah, saya tetap bersemangat mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah	15 (75,00)	5 (25,00)	0 (0,00)	91,67	Tinggi
14.	Dalam mengerjakan tugas, saya membuatnya dengan bersungguh-sungguh	10 (50,00)	10 (50,00)	0 (0,00)	83,33	Tinggi
16.	Saya selalu mengerjakan PR yang diberikan guru	5 (25,00)	15 (75,00)	0 (0,00)	75	Sedang

No Item	Pernyataan	S (%)	CS (%)	TS (%)	Persentase (%)	Kategori
	di rumah					
29.	Jika tidak mengerti dengan PR yang diberikan, maka saya akan berusaha mencari jawabannya dibuku cetak ataupun diinternet	20 (100)	0 (0,00)	0 (0,00)	100	Tinggi
Jumlah		1055				
Rata-rata		87,91				
Kategori		Tinggi				

Sumber: Data Olahan 2018

Dari tabel diatas, diketahui pernyataan no 2, 3, 9, dan 29 memiliki persentasi tertinggi yaitu 100% dengan keterangan tinggi. Sementara pernyataan no 6 memiliki persentase terendah dengan persentasi 70% dengan kategori sedang. Rata-rata indikator tekun menghadapi tugas sebesar 87,92% dengan kategori sedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 6. Indikator Pertama, Tekun Menghadapi Tugas Pada Siswa Dengan Tingkat Kemampuan Tinggi.

2. Indikator Tidak Mudah Putus Asa

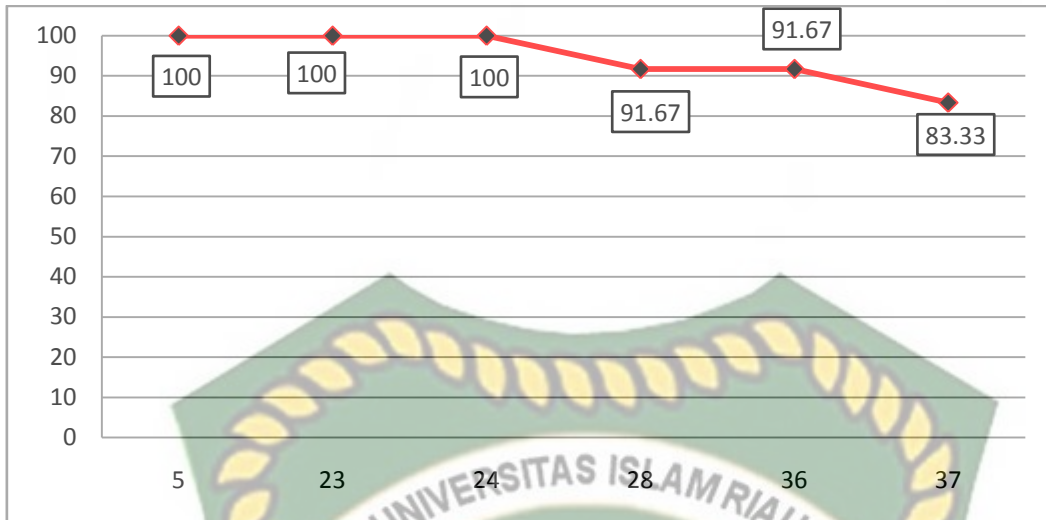
Indikator tidak mudah putus asa terdiri atas 6 pernyataan, berdasarkan hasil analisis deskriptif maka ditunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang motivasi belajar yang dimiliki siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk dalam dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 15. Indikator Tidak Mudah Putus Asa

No Item	Pernyataan	S (%)	CS (%)	TS (%)	Persentase (%)	Kategori
5.	Meskipun tugas yang diberikan terlalu sulit, saya tetap bersemangat mengerjakannya	20 (100)	0 (0,00)	0 (0,00)	100	Tinggi
23.	Saya tetap rajin mengerjakan PR dari guru walupun sudah capek seharian sekolah	20 (100)	0 (0,00)	0 (0,00)	100	Tinggi
24.	Meskipun saya tidak mengerti dengan tugas IPA yang diberikan guru, saya tetap mencoba mengerjakannya	20 (100)	0 (0,00)	0 (0,00)	100	Tinggi
28.	Tugas yang diberikan guru selalu saya kerjakan sebaik mungkin meskipun tugasnya banyak	15 (75,00)	5 (25,00)	0 (0,00)	91,67	Tinggi
36.	Saya lebih memilih untuk mendapat nilai jelek dari pada harus mencontek	15 (75,00)	5 (25,00)	0 (0,00)	91,67	Tinggi
37.	Saya tetap memperhatikan guru meskipun saya sudah paham dengan materi IPA yang diajarkan	10 (50,00)	10 (50,00)	0 (0,00)	83,33	Tinggi
Jumlah					566,67	
Rata-rata					94,45	
Kategori					Tinggi	

Sumber: Data Olahan 2018

Dari tabel diatas, diketahui pernyataan no 5, 23, dan 24 memiliki persentasi tertinggi yaitu 100% dengan keterangan tinggi. Sementara pernyataan no 37 memiliki persentase terendah dengan persentasi 83,33% dengan keterangan tinggi. Rata-rata indikator tidak mudah putus asa sebesar 94,45% dengan kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 7 berikut.



Gambar 7. Indikator Kedua, Tidak Mudah Putus Asa Pada Siswa Dengan Tingkat Kemampuan Tinggi.

3. Indikator Lebih Senang Bekerja Mandiri

Indikator lebih senang bekerja mandiri terdiri atas 6 pernyataan, berdasarkan hasil analisis deskriptif maka ditunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang motivasi belajar yang dimiliki siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk dalam dengan rincian sebagai berikut.

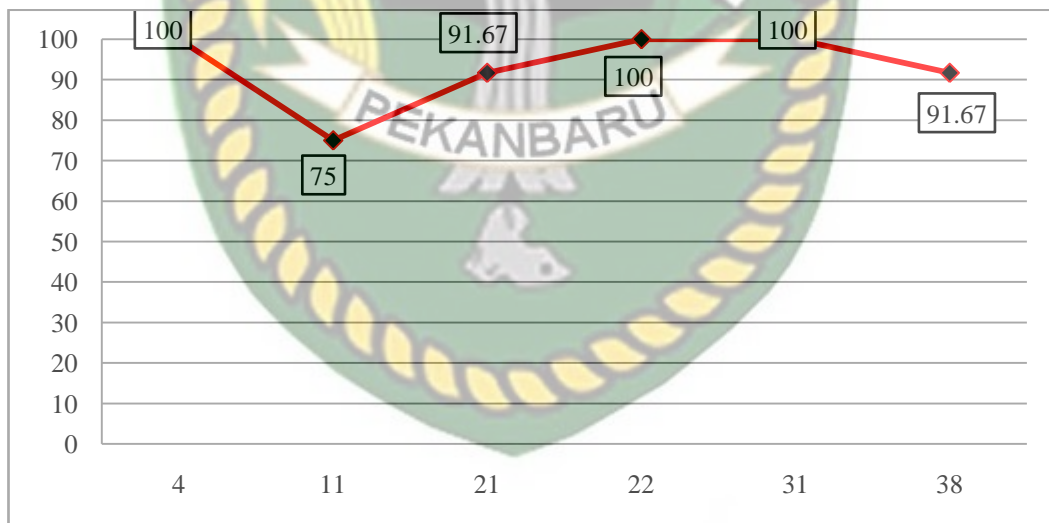
Tabel 16. Lebih Senang Bekerja Mandiri

No Item	Pernyataan	S (%)	CS (%)	TS (%)	Persentase (%)	Kategori
4.	Saya selalu mengerjakan tugas sendiri tanpa mencontek tugas teman	0 (0,00)	20 (100)	0 (0,00)	66,67	Tinggi
11.	Mengerjakan tugas sendiri jauh lebih baik dari pada melihat tugas teman	5 (25,00)	15 (75,00)	0 (0,00)	75,00	Sedang
21.	Saya merasa puas jika saya mengerjakan tugas sendiri dari pada mencontek punya teman saya	15 (75,00)	5 (25,00)	0 (0,00)	91,67	Tinggi
22.	Ketika ulangan harian saya tidak suka mencontek karena saya sudah belajar dirumah	20 (100)	0 (0,00)	0 (0,00)	100	Tinggi

No Item	Pernyataan	S (%)	CS (%)	TS (%)	Persentase (%)	Kategori
31.	Saya tidak pernah ragu-ragu dengan jawaban dari tugas yang diberikan guru	20 (100)	0 (0,00)	0 (0,00)	100	Tinggi
38	Saya sangat senang apabila ada teman yang membantu mengerjakan tugas saya	15 (75,00)	5 (25,00)	0 (0,00)	91,67	Tinggi
Jumlah					526	
Rata-rata					87,67	
Kategori					Tinggi	

Sumber: Data Olahan 2018

Dari tabel diatas , diketahui pernyataan no 4, 22, dan 31 memiliki persentasi tertinggi yaitu 100% dengan keterangan tinggi. Sementara pernyataan no 11 memiliki persentase terendah dengan persentasi 75% dengan keterangan sedang. Rata-rata indikator lebih senang bekerja mandiri sebesar 93,05% dengan kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 8. Indikator Ketiga, Lebih Senang Bekerja Mandiri Pada Siswa Dengan Tingkat Kemampuan Tinggi.

4. Indikator Dapat Mempertahankan Pendapat

Indikator dapat mempertahankan pendapat terdiri atas 7 pernyataan, berdasarkan hasil analisis deskriptif maka ditunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang motivasi belajar yang dimiliki siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk dalam dengan rincian sebagai berikut.

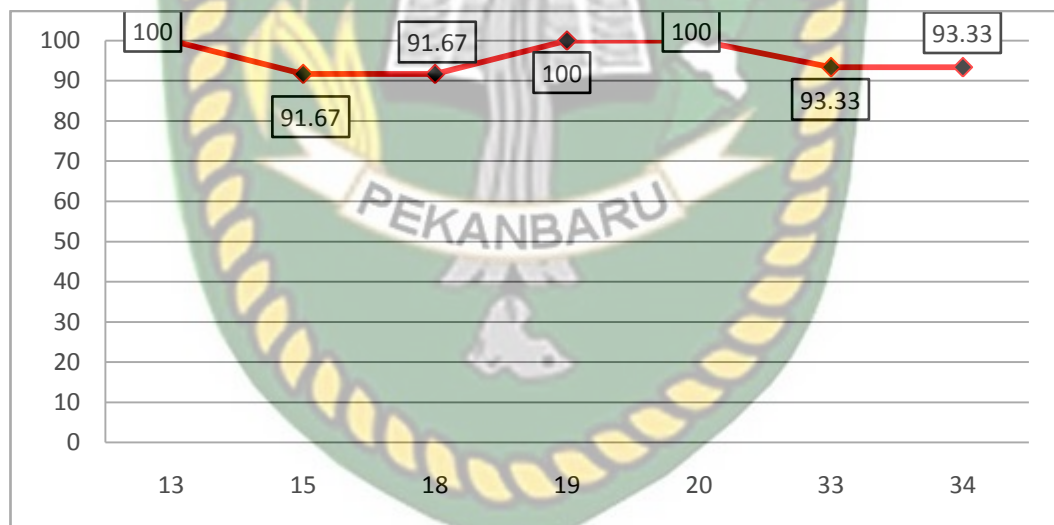
Tabel 17. Dapat Mempertahankan Pendapat

No Item	Pernyataan	S (%)	CS (%)	TS (%)	Persentase (%)	Kategori
13.	Saya akan berusaha menjawab pertanyaan diskusi dari pada menyuruh teman saya menjawabnya	20 (100)	0 (0,00)	0 (0,00)	100	Tinggi
15.	Jika ingin menyanggah jawaban dari teman kelompok lain, saya sudah mempersiapkan jawaban yang benar-benar pasti	15 (75,00)	5 (25,00)	0 (0,00)	91,67	Tinggi
18.	Ketika menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, saya selalu menyertainya dengan alasan yang tepat	15 (75,00)	5 (25,00)	0 (0,00)	91,67	Tinggi
19.	Saya merasa sangat antusia jika ada teman yang melakukan persentasi di depan kelas	20 (100)	0 (0,00)	0 (0,00)	100	Tinggi
20.	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan yakin dan sungguh-sungguh	20 (100)	0 (0,00)	0 (0,00)	100	Tinggi
33.	Ketika menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, saya menjawabnya dengan bersungguh-sungguh	16 (80,00)	4 (20,00)	0 (0,00)	93,33	Tinggi
34.	Jika ada jawaban yang kurang dari teman saya ketika diskusi kelompok, maka saya	16 (80,00)	4 (20,00)	0 (0,00)	93,33	Tinggi

No Item	Pernyataan	S (%)	CS (%)	TS (%)	Persentase (%)	Kategori
	akan memberikan masukan					
Jumlah		670				
Rata-rata		95,71				
Kategori		Tinggi				

Sumber: Data Olahan 2018

Dari tabel diatas , diketahui pernyataan no 13, 19, dan 20 memiliki persentasi tertinggi yaitu 100% dengan keterangan tinggi. Sementara pernyataan no 15 dan 18 memiliki persentase terendah dengan persentasi 91,67% dengan keterangan tinggi. Rata-rata indikator dapat mempertahankan pendapat sebesar 95,71% dengan kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 9. Indikator Keempat, Dapat Mempertahankan Pendapat Pada Siswa Dengan Tingkat Kemampuan Tinggi.

5. Indikator Senang Mencari dan Memecahkan Soal

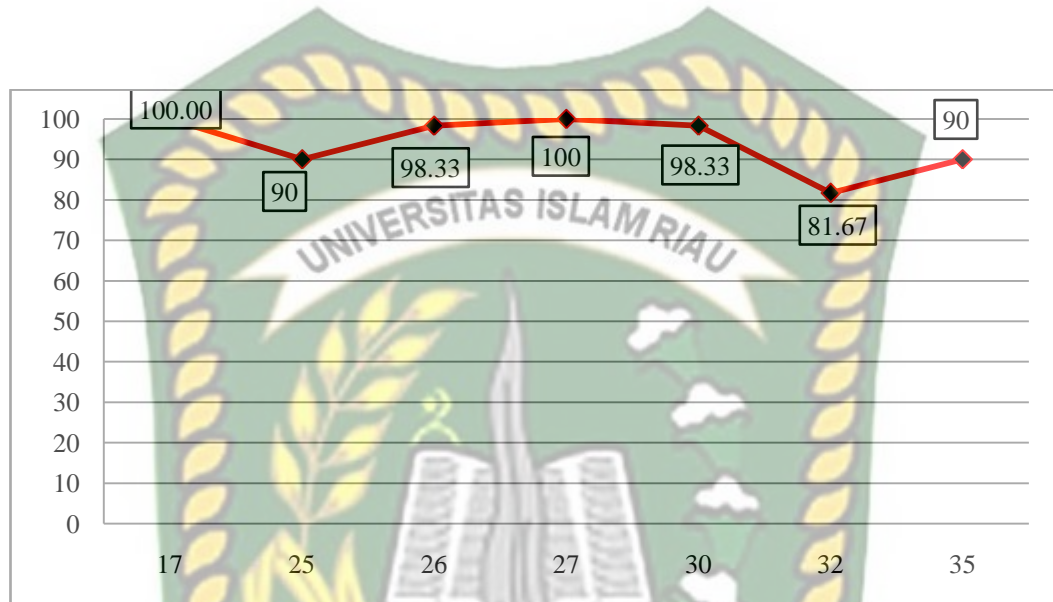
Indikator senang mencari dan memecahkan soal terdiri atas 7 pernyataan, berdasarkan hasil analisis deskriptif maka ditunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang motivasi belajar yang dimiliki siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk dalam dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 18. Senang Mencari dan Memecahkan Soal

No Item	Pernyataan	S (%)	CS (%)	TS (%)	Persentase (%)	Kategori
17.	Saya akan berusaha menemukan sendiri jawaban dari soal-soal IPA yang diberikan guru	20 (100)	0 (0,00)	0 (0,00)	100	Tinggi
25.	Saya senang bertanya ketika saya tidak paham dengan penjelasan guru, karna dengan begitu saya akan paham	14 (70,00)	6 (30,00)	0 (0,00)	90,00	Tinggi
26.	Saya akan mencari jawaban di internet apabila dibuka cetak IPA saya tidak lengkap	16 (80,00)	4 (20,00)	0 (0,00)	93,33	Tinggi
27.	Saya mengisi waktu luang dengan membaca buku pelajaran IPA, karena dengan membaca saya dapat menemukan pengetahuan baru	20 (100)	0 (0,00)	0 (0,00)	100	Tinggi
30.	Saya selalu membaca buku ketika harus mengerjakan tugas dari guru	19 (95,00)	1 (5,00)	0 (0,00)	98,33	Tinggi
32.	Saya lebih senang bertanya dari pada mencontek tentang materi yang saya tidak mengerti	9 (45,00)	11 (55,00)	0 (0,00)	81,67	Tinggi
35.	Saya senang mencari tau pelajaran yang saya belum paham	14 (70,00)	6 (30,00)	0 (0,00)	90,00	Tinggi
Jumlah		653				
Rata-rata		93,28				
Kategori		Tinggi				

Sumber: Data Olahan 2018

Dari tabel diatas , diketahui pernyataan no 17 dan 27 memiliki persentasi tertinggi yaitu 100% dengan keterangan tinggi. Sementara pernyataan no 32 memiliki persentase terendah dengan persentasi 81,67% dengan keterangan sedang. Rata-rata senang mencari dan memecahkan soal sebesar 93,28% dengan kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 10. Indikator Kelima, Senang Mencari dan Memecahkan Soal Pada Siswa Dengan Tingkat Kemampuan Tinggi.

4.2.3 Hasil Analisis Per-Indikator Pada Akademik Sedang.

1. Indikator Tekun Menghadapi Tugas

Indikator tekun menghadapi tugas terdiri atas 12 pernyataan, berdasarkan hasil analisis deskriptif maka ditunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang motivasi belajar yang dimiliki siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk dalam dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 19. Indikator Tekun Menghadapi Tugas

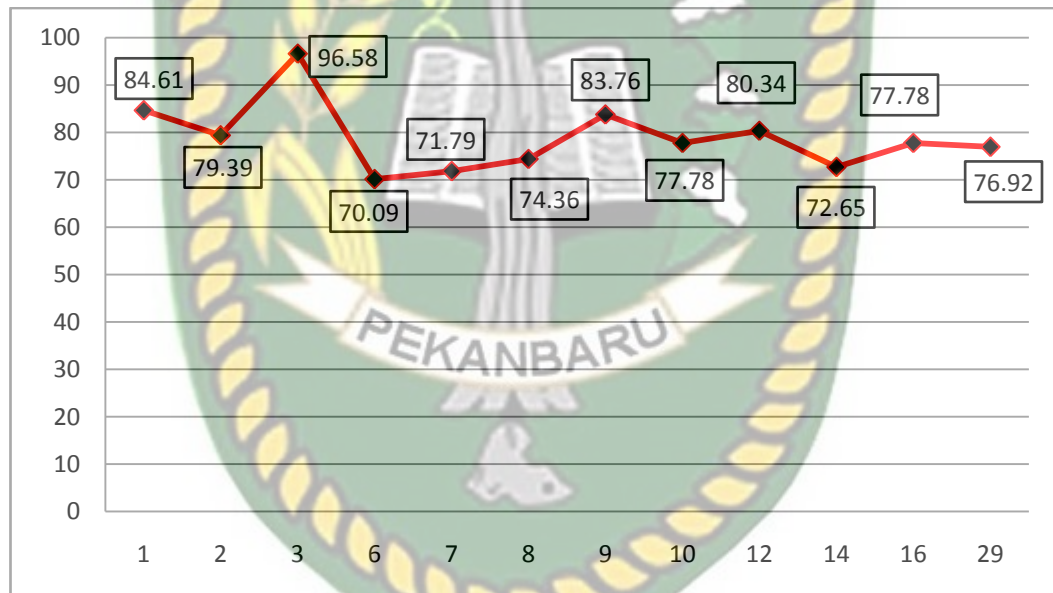
No Item	Pernyataan	S (%)	CS (%)	TS (%)	Persentase (%)	Kategori
1.	Saya tidak pernah merasa bosan jika harus belajar dirumah karena belajar merupakan kewajiban saya	25 (73,53)	10 (29,41)	4 (11,76)	84,62	Tinggi

No Item	Pernyataan	S (%)	CS (%)	TS (%)	Persentase (%)	Kategori
2.	Saya selalu bersungguh-sungguh memperhatikan pelajaran yang diberikan guru	25 (73,53)	10 (29,41)	4 (11,76)	79,39	Tinggi
3.	Meskipun guru selalu memberi PR, saya tidak merasa bosan atau malas mengerjakannya.	35 (102,94)	4 (11,76)	0 (0,00)	96,58	Tinggi
6.	Ketika guru sedang menerangkan pembelajaran, saya tidak suka bercerita dengan teman satu bangku saya	8 (23,53)	27 (79,41)	4 (11,76)	70,09	Sedang
7.	Jika tidak mengerti dengan PR yang diberikan, maka saya akan meminta bantuan kepada teman saya	16 (74,0)	13 (38,34)	10 (29,41)	71,79	Sedang
8.	Saya merasa tidak bisa mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru jika ada teman yang bercerita	12 (35,29)	24 (70,59)	3 (8,82)	74,36	Rendah
9.	Saya berusaha tidak mengantuk ketika guru sedang menerangkan pembelajaran	25 (73,53)	9 (26,47)	5 (14,71)	83,76	Tinggi
10.	Walaupun dirumah saya mengulang pelajaran kembali tapi saya tetap memperhatikan ketika guru menerangkan.	14 (41,18)	24 (70,59)	1 (2,94)	77,78	Tinggi
12.	Meskipun lelah, saya tetap bersemangat mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah	25 (64,10)	5 (12,82)	9 (23,08)	80,34	Tinggi
14.	Dalam mengerjakan tugas, saya membuatnya dengan bersungguh-sungguh	7 (20,59)	32 (94,12)	0 (0,00)	72,65	Sedang
16.	Saya selalu mengerjakan PR yang diberikan guru di rumah	14 (41,18)	24 (70,59)	1 (2,94)	77,78	Tinggi
29.	Jika tidak mengerti dengan PR yang diberikan, maka saya akan berusaha mencari jawabannya dibuku cetak	12 (35,29)	27 (79,41)	0 (0,00)	76,92	Sedang

No Item	Pernyataan	S (%)	CS (%)	TS (%)	Persentase (%)	Kategori
	ataupun diinternet					
	Jumlah				947,11	
	Rata-rata				78,92	
	Kategori				Tinggi	

Sumber: Data Olahan 2018

Dari tabel diatas , diketahui pernyataan no 3 memiliki persentasi tertinggi yaitu 96,58% dengan keterangan tinggi. Sementara pernyataan no 7 memiliki persentase terendah dengan persentasi 71,79% dengan keterangan sedang. Rata-rata indikator tekun menghadapi tugas sebesar 78,92% dengan kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 11. Indikator Pertama, Tekun Menghadapi Tugas Pada Siswa Dengan Tingkat Kemampuan Sedang.

2. Indikator Tidak Mudah Putus Asa

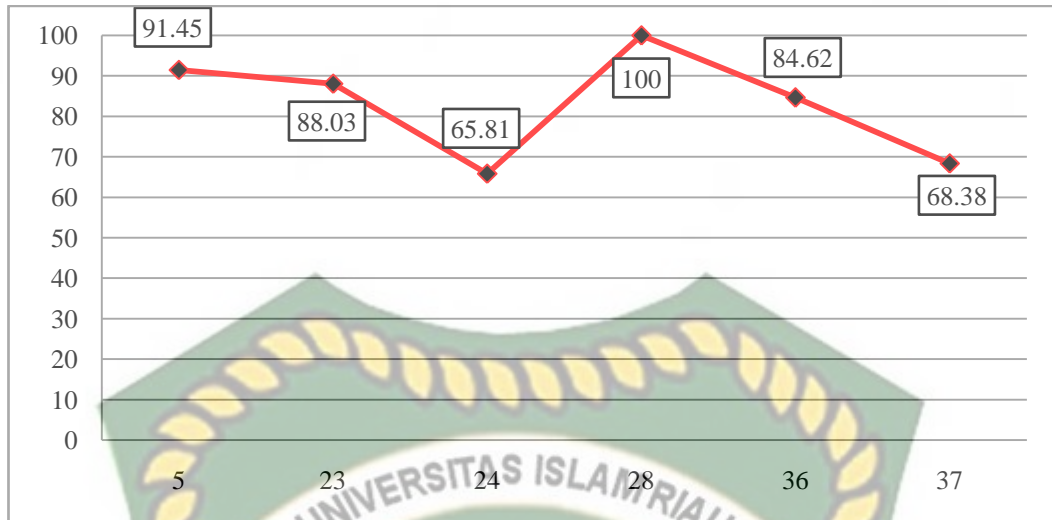
Indikator tidak mudah putus asa terdiri atas 6 pernyataan, berdasarkan hasil analisis deskriptif maka ditunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang motivasi belajar yang dimiliki siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk dalam dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 20. Tidak Mudah Putus Asa

No Item	Pernyataan	S (%)	CS (%)	TS (%)	Persentase (%)	Kategori
5.	Meskipun tugas yang diberikan terlalu sulit, saya tetap bersemangat mengerjakannya	34 (100)	0 (0,00)	5 (14,71)	91,45	Tinggi
23.	Saya tetap rajin mengerjakan PR dari guru walupun sudah capek seharian sekolah	25 (73,53)	14 (41,18)	0 (0,00)	88,03	Tinggi
24.	Meskipun saya tidak mengerti dengan tugas IPA yang diberikan guru, saya tetap mencoba mengerjakannya	4 (11,76)	30 (88,24)	5 (14,71)	65,81	Sedang
28.	Tugas yang diberikan guru selalu saya kerjakan sebaik mungkin meskipun tugasnya banyak	39 (114,7)	0 (0,00)	0 (0,00)	100	Tinggi
36.	Saya lebih memilih untuk mendapat nilai jelek dari pada harus mencontek	21 (61,76)	18 (52,94)	0 (0,00)	84,62	Tinggi
37.	Saya tetap memperhatikan guru meskipun saya sudah paham dengan materi IPA yang diajarkan	2 (5,88)	37 (108,8)	0 (0,00)	68,38	Sedang
Jumlah		498				
Rata-rata		83				
Kategori		Tinggi				

Sumber: Data Olahan 2018

Dari tabel diatas , diketahui pernyataan no 28 memiliki persentasi tertinggi yaitu 100% dengan keterangan tinggi. Sementara pernyataan no 24 memiliki persentase terendah dengan persentasi 65,81% dengan keterangan sedang. Rata-rata indikator tidak mudah putus asa sebesar 76,41% dengan kategori sedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 12. Indikator Kedua, Tidak Mudah Putus Asa Pada Siswa Dengan Tingkat Kemampuan Sedang.

3. Indikator Lebih Senang Bekerja Mandiri

Indikator lebih senang bekerja mandiri terdiri atas 6 pernyataan, berdasarkan hasil analisis deskriptif maka ditunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang motivasi belajar yang dimiliki siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk dalam dengan rincian sebagai berikut.

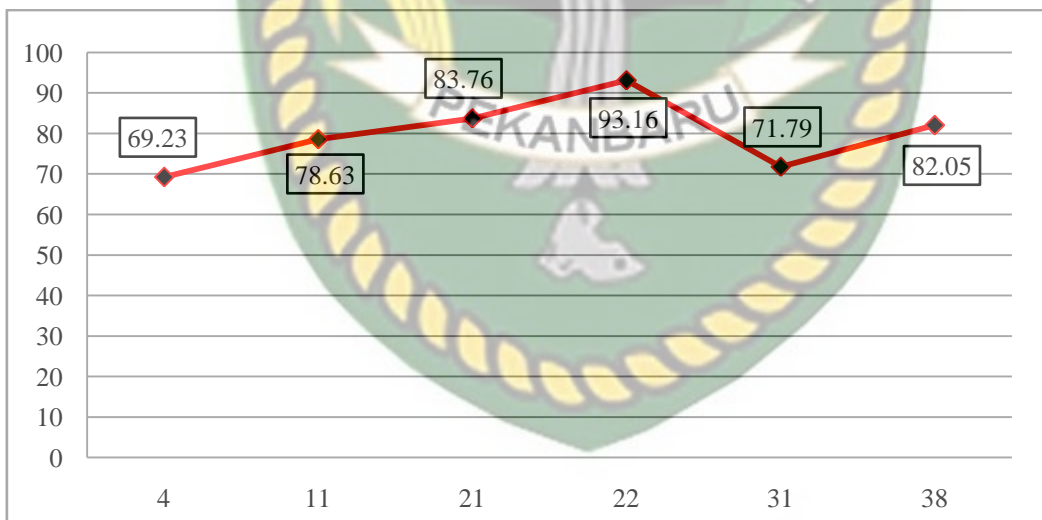
Tabel 21. Lebih Senang Bekerja Mandiri

No Item	Pernyataan	S (%)	CS (%)	TS (%)	Persentase (%)	Kategori
4.	Saya selalu mengerjakan tugas sendiri tanpa mencontek tugas teman	17 (50)	8 (23,5)	14 (41,18)	69,23	Sedang
11.	Mengerjakan tugas sendiri jauh lebih baik dari pada melihat tugas teman	14 (41,18)	25 (73,53)	0 (0,00)	78,63	Tinggi
21.	Saya merasa puas jika saya mengerjakan tugas sendiri dari pada mencontek punya teman saya	25 (76,47)	8 (20,59)	6 (17,65)	83,76	Tinggi
22.	Ketika ulangan harian saya tidak suka mencontek karena saya sudah belajar dirumah	31 (91,18)	8 (23,53)	0 (0,00)	93,16	Tinggi

No Item	Pernyataan	S (%)	CS (%)	TS (%)	Persentase (%)	Kategori
31.	Saya tidak pernah ragu-ragu dengan jawaban dari tugas yang diberikan guru	6 (17,65)	33 (97,06)	0 (0,00)	71,79	Sedang
38	Saya sangat senang apabila ada teman yang membantu mengerjakan tugas saya	26 (76,47)	5 (14,71)	8 (23,53)	82,05	Tinggi
Jumlah		490,8				
Rata-rata		81,8				
Kategori		Tinggi				

Sumber: Data Olahan 2018

Dari tabel diatas , diketahui pernyataan no 22 memiliki persentasi tertinggi yaitu 93,16% dengan keterangan tinggi. Sementara pernyataan no 4 memiliki persentase terendah dengan persentasi 69,23% dengan keterangan sedang. Rata-rata indikator lebih senang bekerja mandiri sebesar 81,8% dengan kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 13. Indikator Ketiga, Lebih Senang Bekerja Mandiri Pada Siswa Dengan Tingkat Kemampuan Sedang.

4. Indikator Dapat Mempertahankan Pendapat

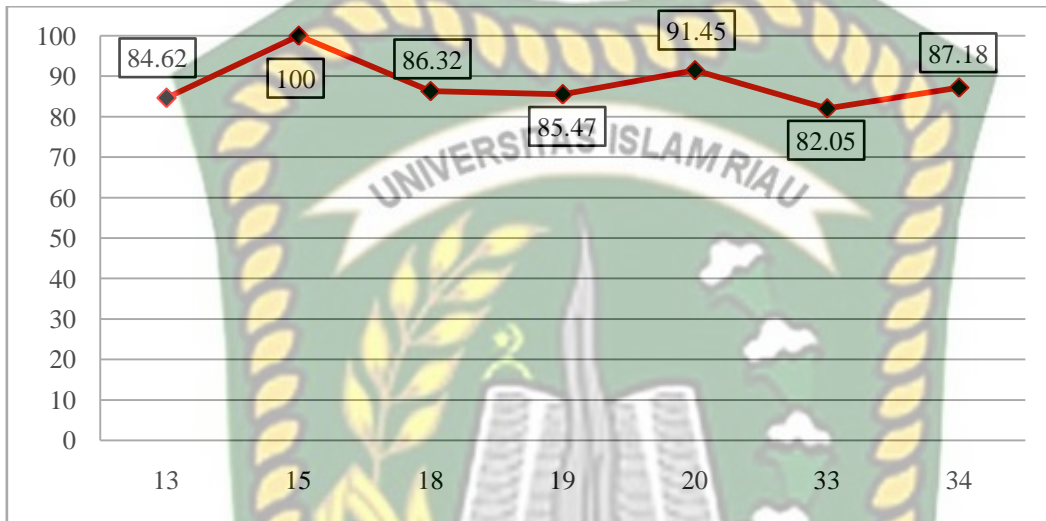
Indikator dapat mempertahankan pendapat terdiri atas 7 pernyataan, berdasarkan hasil analisis deskriptif maka ditunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang motivasi belajar yang dimiliki siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk dalam dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 22. Dapat Mempertahankan Pendapat

No Item	Pernyataan	S (%)	CS (%)	TS (%)	Persentase (%)	Kategori
13.	Saya akan berusaha menjawab pertanyaan diskusi dari pada menyuruh teman saya menjawabnya	30 (88,24)	0 (0,00)	9 (26,47)	84,62	Tinggi
15.	Jika ingin menyanggah jawaban dari teman kelompok lain, saya sudah mempersiapkan jawaban yang benar-benar pasti	39 (114,7)	0 (0,00)	0 (0,00)	100	Tinggi
18.	Ketika menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, saya selalu menyertainya dengan alasan yang tepat	24 (70,59)	14 (41,18)	1 (2,94)	86,32	Tinggi
19.	Saya merasa sangat antusia jika ada teman yang melakukan persentasi di depan kelas	22 (64,71)	17 (50,00)	0 (0,00)	85,47	Tinggi
20.	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan yakin dan sungguh-sungguh	29 (85,2)	10 (29,41)	0 (0,00)	91,45	Tinggi
33.	Ketika menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, saya menjawabnya dengan bersungguh-sungguh	26 (76,47)	5 (14,71)	8 (23,53)	82,05	Tinggi
34.	Jika ada jawaban yang kurang dari teman saya ketika diskusi kelompok, maka saya akan memberikan masukan	24 (70,59)	15 (44,12)	0 (0,00)	87,18	Tinggi
Jumlah		616,1				
Rata-rata		88,01				
Kategori		Tinggi				

Sumber: Data Olahan 2018

Dari tabel diatas , diketahui pernyataan no 15 memiliki persentasi tertinggi yaitu 100% dengan keterangan tinggi. Sementara pernyataan no 33 memiliki persentase terendah dengan persentasi 82,05% dengan keterangan tinggi. Rata-rata indikator dapat mempertahankan pendapat sebesar 88,01% dengan kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 14. Indikator Keempat, Dapat Mempertahankan Pendapat Pada Siswa Dengan Tingkat Kemampuan Sedang.

5. Indikator Senang Mencari dan Memecahkan Soal

Indikator senang mencari dan memecahkan soal terdiri atas 7 pernyataan, berdasarkan hasil analisis deskriptif maka ditunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang motivasi belajar yang dimiliki siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk dalam dengan rincian sebagai berikut.

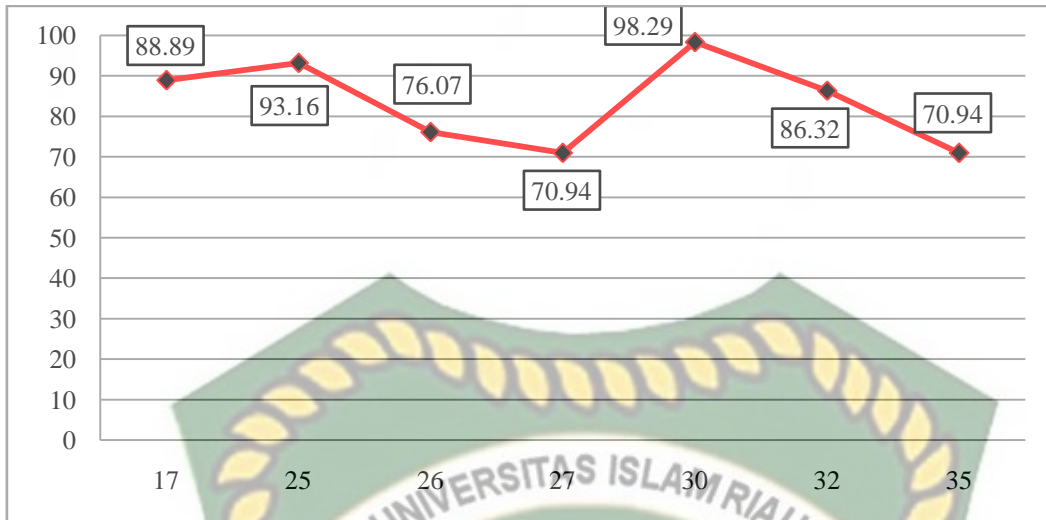
Tabel 23. Senang Mencari dan Memecahkan Soal

No Item	Pernyataan	S (%)	CS (%)	TS (%)	Persentase (%)	Kategori
17.	Saya akan berusaha menemukan sendiri jawaban dari soal-soal IPA yang diberikan guru	31 (91,18)	3 (8,82)	5 (14,71)	88,89	Tinggi
25.	Saya senang bertanya ketika saya tidak paham dengan penjelasan guru, karna dengan begitu saya	31 (91,18)	8 (23,53)	0 (0,00)	93,16	Tinggi

No Item	Pernyataan	S (%)	CS (%)	TS (%)	Persentase (%)	Kategori
	akan paham					
26.	Saya akan mencari jawaban di internet apabila dibuku cetak IPA saya tidak lengkap	16 (47,06)	18 (52,94)	5 (14,71)	76,07	Sedang
27.	Saya mengisi waktu luang dengan membaca buku pelajaran IPA, karena dengan membaca saya dapat menemukan pengetahuan baru	6 (17,65)	32 (94,12)	1 (2,94)	70,94	Sedang
30.	Saya selalu membaca buku ketika harus mengerjakan tugas dari guru	38 (111,7)	0 (0,00)	1 (2,94)	98,29	Tinggi
32.	Saya lebih senang bertanya dari pada mencontek tentang materi yang saya tidak mengerti	23 (67,65)	16 (47,06)	0 (0,00)	86,32	Tinggi
35.	Saya senang mencari tau pelajaran yang saya belum paham	6 (17,65)	32 (94,12)	1 (2,94)	70,94	Sedang
Jumlah				584		
Rata-rata				83,42		
Kategori				Tinggi		

Sumber: Data Olahan 2018

Dari tabel diatas , diketahui pernyataan no 30 memiliki persentasi tertinggi yaitu 98,29% dengan keterangan tinggi. Sementara pernyataan no 27 dan 35 memiliki persentase terendah dengan persentasi 70,94% dengan keterangan sedang. Rata-rata senang mencari dan memecahkan soal sebesar 83,42% dengan kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 15. Indikator Kelima, Senang Mencari dan Memecahkan Soal Pada Siswa Dengan Tingkat Kemampuan Sedang.

4.2.4 Hasil Analisis Per-Indikator Pada Akademik Rendah.

1. Indikator Tekun Menghadapi Tugas

Indikator tekun menghadapi tugas terdiri atas 12 pernyataan, berdasarkan hasil analisis deskriptif maka ditunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang motivasi belajar yang dimiliki siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk dalam dengan rincian sebagai berikut.

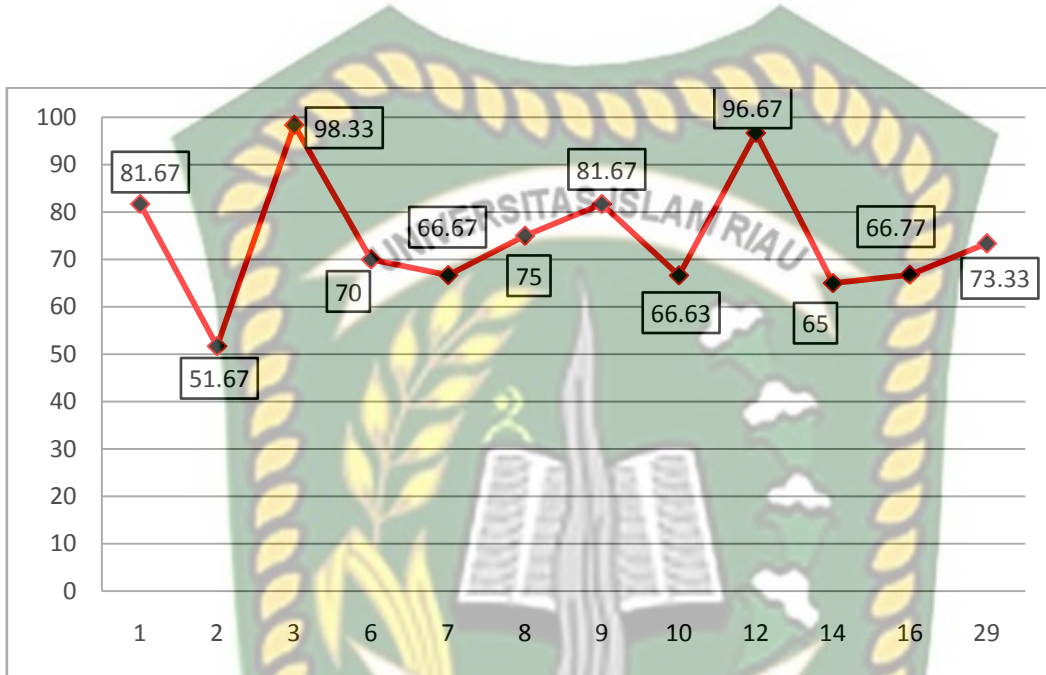
Tabel 24. Indikator Tekun Menghadapi Tugas

No Item	Pernyataan	S (%)	CS (%)	TS (%)	Persentase (%)	Kategori
1.	Saya tidak pernah merasa bosan jika harus belajar dirumah karena belajar merupakan kewajiban saya	10 (50)	9 (45)	1 (5)	81,67	Tinggi
2.	Saya selalu bersungguh-sungguh memperhatikan pelajaran yang diberikan guru	5 (25)	1 (5)	14 (70)	51,67	Rendah
3.	Meskipun guru selalu memberi PR, saya tidak merasa bosan atau malas mengerjakannya.	19 (95,00)	1 (5)	0 (0,00)	98,33	Tinggi
6.	Ketika guru sedang menerangkan pembelajaran, saya tidak	2 (10,00)	18 (90,00)	0 (0,00)	70	Sedang

No Item	Pernyataan	S (%)	CS (%)	TS (%)	Persentase (%)	Kategori
	suka bercerita dengan teman satu bangku saya					
7.	Jika tidak mengerti dengan PR yang diberikan, maka saya akan meminta bantuan kepada teman saya	6 (30)	8 (40)	6 (30)	66,67	Sedang
8.	Saya merasa tidak bisa mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru jika ada teman yang bercerita	8 (40)	9 (45)	3 (15)	75	Sedang
9.	Saya berusaha tidak mengantuk ketika guru sedang menerangkan pembelajaran	14 (70)	1 (5)	5 (25)	81,67	Tinggi
10.	Walaupun dirumah saya mengulang pelajaran kembali tapi saya tetap memperhatikan ketika guru menerangkan.	0 (0)	18 (90)	2 (10)	66,63	Sedang
12.	Meskipun lelah, saya tetap bersemangat mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah	19 (95)	0 (0)	1 (5)	96,67	Tinggi
14.	Dalam mengerjakan tugas, saya membuatnya dengan bersungguh-sungguh	0 (0)	19 (45)	1 (5)	65	Sedang
16.	Saya selalu mengerjakan PR yang diberikan guru di rumah	0 (0)	20 (100)	0 (0)	66,67	Sedang
29.	Jika tidak mengerti dengan PR yang diberikan, maka saya akan berusaha mencari jawabannya dibuku cetak ataupun diinternet	9 (45)	6 (30)	5 (25)	73,33	Sedang
Jumlah		911,67				
Rata-rata		75,97				
Kategori		Sedang				

Sumber: Data Olahan 2018

Dari tabel diatas, diketahui pernyataan no 3 memiliki persentasi tertinggi yaitu 98,33% dengan keterangan tinggi. Sementara pernyataan no 7 memiliki persentase terendah dengan persentasi 60% dengan keterangan sedang. Rata-rata indikator tekun menghadapi tugas sebesar 73,33% dengan kategori sedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 16. Indikator Pertama, Tekun Menghadapi Tugas Pada Siswa Dengan Tingkat Kemampuan Rendah.

2. Indikator Tidak Mudah Putus Asa

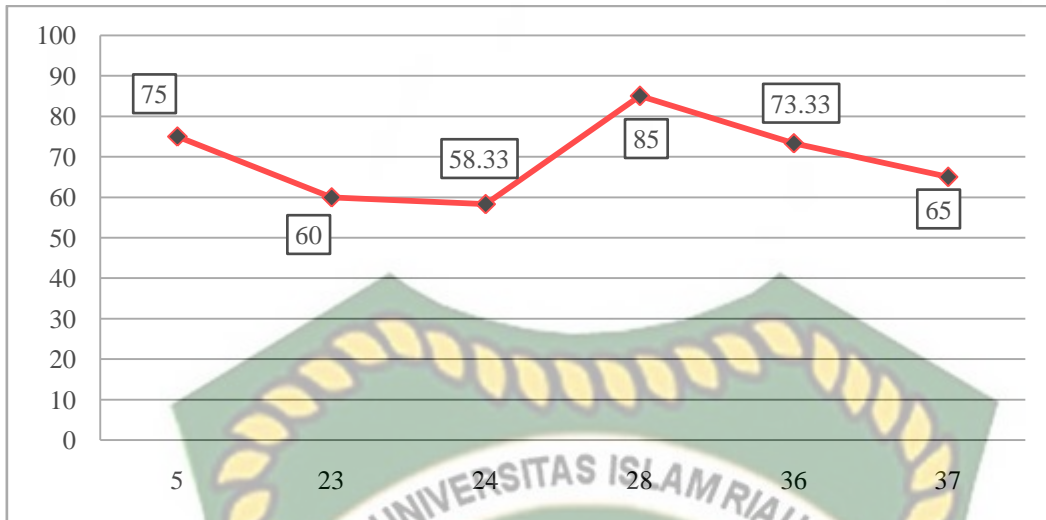
Indikator tidak mudah putus asa terdiri atas 6 pernyataan, berdasarkan hasil analisis deskriptif maka ditunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang motivasi belajar yang dimiliki siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk dalam dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 25. Tidak Mudah Putus Asa

No Item	Pernyataan	S (%)	CS (%)	TS (%)	Persentase (%)	Kategori
5.	Meskipun tugas yang diberikan terlalu sulit, saya tetap bersemangat mengerjakannya	15 (75)	0 (0)	5 (25)	83,33	Tinggi
23.	Saya tetap rajin mengerjakan PR dari guru walupun sudah capek seharian sekolah	5 (25)	6 (30)	9 (45)	60	Rendah
24.	Meskipun saya tidak mengerti dengan tugas IPA yang diberikan guru, saya tetap mencoba mengerjakannya	0 (0)	15 (75)	5 (25)	58,33	Rendah
28.	Tugas yang diberikan guru selalu saya kerjakan sebaik mungkin meskipun tugasnya banyak	13 (65)	6 (30)	1 (5)	85	Tinggi
36.	Saya lebih memilih untuk mendapat nilai jelek dari pada harus mencontek	5 (25)	14 (70)	1 (5)	73,33	Sedang
37.	Saya tetap memperhatikan guru meskipun saya sudah paham dengan materi IPA yang diajarkan	0 (0)	19 (95)	1 (5)	65	Sedang
Jumlah				426		
Rata-rata				71		
Kategori				Sedang		

Sumber: Data Olahan 2018

Dari tabel diatas , diketahui pernyataan no 28 memiliki persentasi tertinggi yaitu 85% dengan keterangan tinggi. Sementara pernyataan no 23 memiliki persentase terendah dengan 60% dengan keterangan rendah. Rata-rata indikator tidak mudah putus asa sebesar 71% dengan kategori sedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 17. Indikator Kedua, Tidak Mudah Putus Asa Pada Siswa Dengan Tingkat Kemampuan Rendah.

3. Indikator Lebih Senang Bekerja Mandiri

Indikator lebih senang bekerja mandiri terdiri atas 6 pernyataan, berdasarkan hasil analisis deskriptif maka ditunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang motivasi belajar yang dimiliki siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk dalam dengan rincian sebagai berikut.

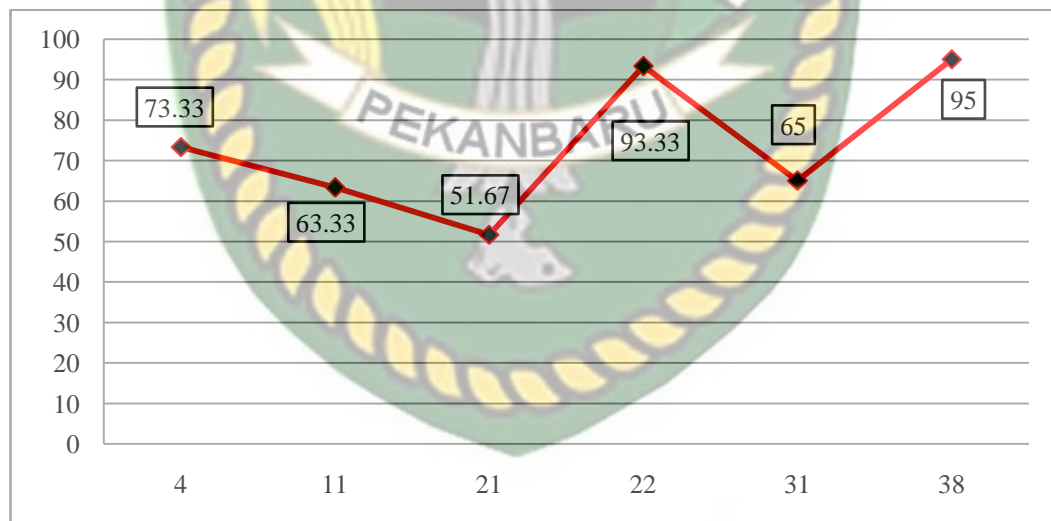
Tabel 26. Lebih Senang Bekerja Mandiri

No Item	Pernyataan	S (%)	CS (%)	TS (%)	Persentase (%)	Kategori
4.	Saya selalu mengerjakan tugas sendiri tanpa mencontek tugas teman	5 (25)	14 (70)	1 (5)	73,33	Sedang
11.	Mengerjakan tugas sendiri jauh lebih baik dari pada melihat tugas teman	0 (0)	18 (90)	2 (10)	63,33	Sedang
21.	Saya merasa puas jika saya mengerjakan tugas sendiri dari pada mencontek punya teman saya	5 (25)	1 (5)	14 (70)	51,67	Rendah
22.	Ketika ulangan harian saya tidak suka mencontek karena saya sudah belajar dirumah	17 (85)	2 (10)	1 (5)	93,33	Tinggi

No Item	Pernyataan	S (%)	CS (%)	TS (%)	Persentase (%)	Kategori
31.	Saya tidak pernah ragu-ragu dengan jawaban dari tugas yang diberikan guru	0 (0)	19 (95)	1 (5)	65	Sedang
38	Saya sangat senang apabila ada teman yang membantu mengerjakan tugas saya	18 (90)	1 (5)	1 (5)	95	Tinggi
Jumlah					441	
Rata-rata					73,5	
Kategori					Sedang	

Sumber: Data Olahan 2018

Dari tabel diatas , diketahui pernyataan no 38 memiliki persentasi tertinggi yaitu 95% dengan keterangan tinggi. Sementara pernyataan no 21 memiliki persentase terendah dengan persentasi 51,67% dengan keterangan sedang. Rata-rata indikator lebih senang bekerja mandiri sebesar 73,5% dengan kategori sedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 18. Indikator Ketiga, Lebih Senang Bekerja Mandiri Pada Siswa Dengan Tingkat Kemampuan Rendah.

4. Indikator Dapat Mempertahankan Pendapat

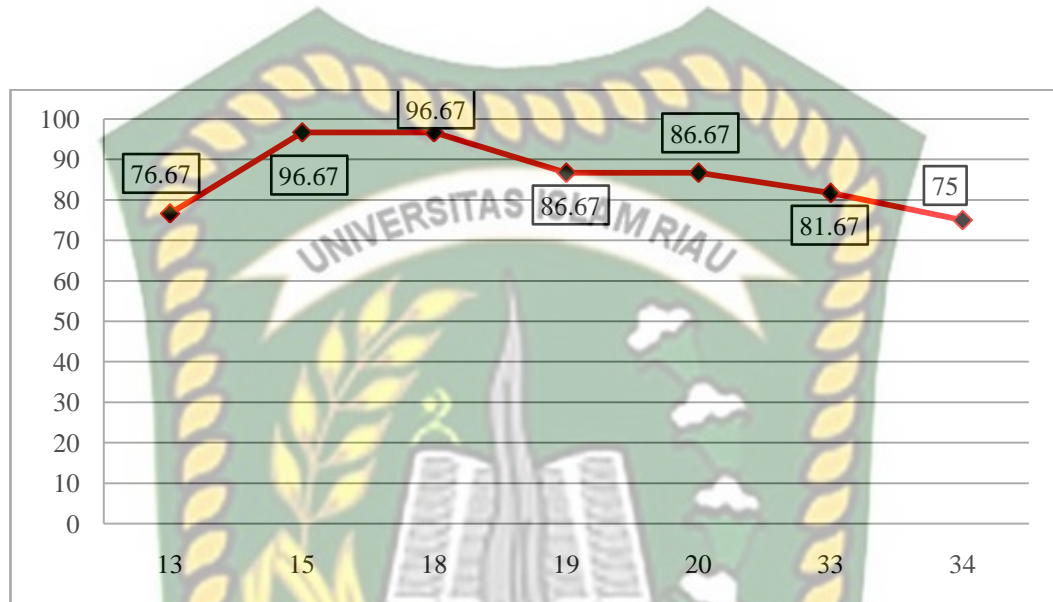
Indikator dapat mempertahankan pendapat terdiri atas 7 pernyataan, berdasarkan hasil analisis deskriptif maka ditunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang motivasi belajar yang dimiliki siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk dalam dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 27. Dapat Mempertahankan Pendapat

No Item	Pernyataan	S (%)	CS (%)	TS (%)	Persentase (%)	Kategori
13.	Saya akan berusaha menjawab pertanyaan diskusi dari pada menyuruh teman saya menjawabnya	12 (60)	2 (10)	6 (30)	76,67	Sedang
15.	Jika ingin menyanggah jawaban dari teman kelompok lain, saya sudah mempersiapkan jawaban yang benar-benar pasti	19 (95)	0 (0)	1 (5)	96,67	Tinggi
18.	Ketika menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, saya selalu menyertainya dengan alasan yang tepat	19 (95)	1 (5)	0 (0)	96,67	Tinggi
19.	Saya merasa sangat antusia jika ada teman yang melakukan persentasi di depan kelas	13 (65)	6 (30)	1 (5)	86,67	Tinggi
20.	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan yakin dan sungguh-sungguh	13 (65)	6 (30)	1 (5)	86,67	Tinggi
33.	Ketika menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, saya menjawabnya dengan bersungguh-sungguh	14 (70)	1 (5)	5 (25)	81,67	Tinggi
34.	Jika ada jawaban yang kurang dari teman saya ketika diskusi kelompok, maka saya akan memberikan masukan	10 (50)	5 (25)	5 (25)	75	Sedang
Jumlah		603				
Rata-rata		86,14				
Kategori		Tinggi				

Sumber: Data Olahan 2018

Dari tabel diatas, diketahui pernyataan no 15 dan 18 memiliki persentasi tertinggi yaitu 96,71% dengan keterangan Tinggi. Sementara pernyataan no 34 memiliki persentase terendah dengan persentasi 75% dengan keterangan Sedang. Rata-rata indikator dapat mempertahankan pendapat sebesar 86,14% dengan kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 19. Indikator Keempat, Dapat Mempertahankan Pendapat Pada Siswa Dengan Tingkat Kemampuan Rendah.

5. Indikator Senang Mencari dan Memecahkan Soal

Indikator senang mencari dan memecahkan soal terdiri atas 7 pernyataan, berdasarkan hasil analisis deskriptif maka ditunjukkan dengan jelas tanggapan responden tentang motivasi belajar yang dimiliki siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk dalam dengan rincian sebagai berikut.

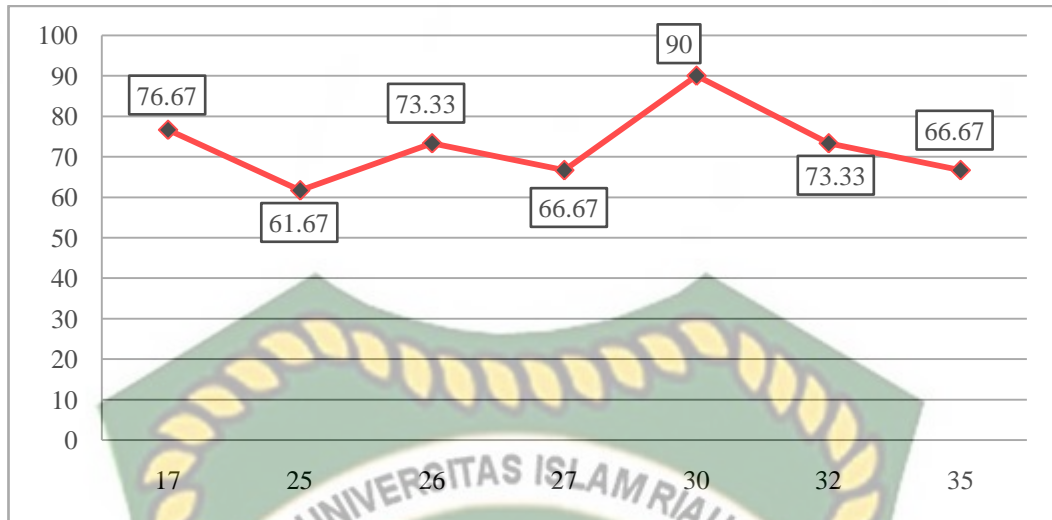
Tabel 28. Senang Mencari dan Memecahkan Soal

No Item	Pernyataan	S (%)	CS (%)	TS (%)	Persentase (%)	Kategori
17.	Saya akan berusaha menemukan sendiri jawaban dari soal-soal IPA yang diberikan guru	11 (55)	4 (20)	5 (25)	76,67	Sedang
25.	Saya senang bertanya ketika saya tidak paham dengan penjelasan guru, karna dengan begitu saya	6 (30)	5 (25)	9 (45)	61,67	Sedang

No Item	Pernyataan	S (%)	CS (%)	TS (%)	Persentase (%)	Kategori
	akan paham					
26.	Saya akan mencari jawaban di internet apabila dibuka cetak IPA saya tidak lengkap	9 (45)	6 (30)	5 (25)	73,33	Sedang
27.	Saya mengisi waktu luang dengan membaca buku pelajaran IPA, karena dengan membaca saya dapat menemukan pengetahuan baru	0 (0)	20 (100)	0 (0)	66,67	Sedang
30.	Saya selalu membaca buku ketika harus mengerjakan tugas dari guru	14 (70)	6 (30)	0 (0)	90	Tinggi
32.	Saya lebih senang bertanya dari pada mencontek tentang materi yang saya tidak mengerti	9 (45)	6 (30)	5 (25)	73,33	Sedang
35.	Saya senang mencari tau pelajaran yang saya belum paham	0 (0)	20 (100)	0 (0)	66,67	Sedang
Jumlah				509		
Rata-rata				72,71		
Kategori				Sedang		

Sumber: Data Olahan 2018

Dari tabel diatas, diketahui pernyataan no 30 memiliki persentasi tertinggi yaitu 90% dengan keterangan tinggi. Sementara pernyataan no 25 memiliki persentase terendah dengan persentasi 61,67% dengan keterangan sedang. Rata-rata senang mencari dan memecahkan soal sebesar 72,71% dengan kategori sedang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 20. Indikator Kelima, Senang Mencari dan Memecahkan Soal Pada Siswa Dengan Tingkat Kemampuan Rendah.

4.2.5 Hasil Belajar Siswa IPA SMP Negeri 1 Lubuk Dalam

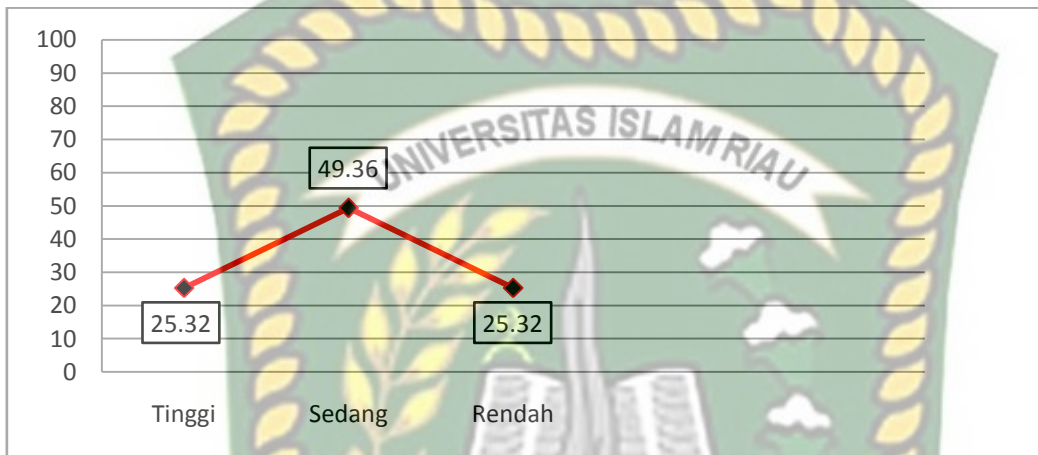
Pengukuran hasil belajar dalam dunia pendidikan sangat penting sekali dan tidak disangsikan lagi. Hasil belajar merupakan proses yang menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan atau pengukuran hasil belajar. Tujuan umumnya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa kemudian ditandai dengan skala berupa huruf atau kata atau simbol. Dalam penelitian ini, data hasil belajar IPA siswa diambil dari nilai Ujian Tengah Semester Ganjil siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018. Dari data tersebut dapat dilihat nilai hasil belajar siswa. Adapun hasil belajar siswa tersebut dikelompokkan menjadi 3 kategori. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 29.

Tabel 29. Kategori Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018.

Interval	Kategori Hasil Belajar IPA	Frekuensi	Persentase
> 76	Tinggi	20	25,32%
65 – 76	Sedang	39	49,36%
< 65	Rendah	20	25,32%

Sumber: Data Peneliti 2018

Pada Tabel 19 menunjukkan bahwa siswa yang memiliki nilai tinggi berjumlah 20 orang dengan persentase sebesar 25,32% dan siswa yang memiliki nilai sedang berjumlah 39 orang dengan persentase 49,36% serta siswa yang memiliki nilai rendah berjumlah 20 orang dengan persentase 25,32%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar 7 berikut.



Gambar 21. Perbandingan Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Berdasarkan Tingkatan Tinggi Sedang Rendah

4.3 Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara motivasi belajar (X) dengan hasil belajar (Y) yang diuji dengan teknik korelasi *Pearson Product Moment* (PPM). Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan di dapatkan angka korelasi cara belajar (X) dengan hasil belajar IPA (Y) sebesar 0,76. Dari hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018 memiliki korelasi yang **tinggi**. Hasil hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018 dapat di lihat pada (*Lampiran 15*).

4.4 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar (X) dengan hasil belajar IPA (Y) siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018, maka dilakukan uji signifikan. Adapun hipotesis pengujiannya dalam bentuk kalimat yaitu:

- 1) H_a = Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPA siswa.

Kaidah pengajuan sebagai berikut untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$). Nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 18. Hasil Uji Korelasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018 Nilai Akademik Tinggi

Motivasi Belajar (X)	Hasil Belajar (Y)	t_{hitung}	t_{tabel}
$r_{xy} = 0,12$		0,695	0,686
		$t_{hitung} > t_{tabel}$	
		Kesimpulan: H_0 ditolak, H_a diterima	

Sumber: Data Olahan 2018

Berdasarkan uji signifikan didapat $t_{hitung} = 0,695$ dan dibandingkan dengan $t_{tabel} = 0,686$ karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $0,695 > 0,686$. Maka H_0 ditolak. Berarti H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar (X) dengan hasil belajar IPA (Y) siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018. (*Lampiran 16*)

Tabel 19. Hasil Uji Korelasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018 Nilai Akademik Sedang

Motivasi Belajar (X)	Hasil Belajar (Y)	t_{hitung}	t_{tabel}
$r_{xy} = 0,99$		42,38	0,680
		$t_{hitung} > t_{tabel}$	
		Kesimpulan: H_0 ditolak, H_a diterima	

Sumber: Data Olahan 2018

Berdasarkan uji signifikan didapat $t_{hitung} = 42,38$ dan dibandingkan dengan $t_{tabel} = 0,680$ karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $42,38 > 0,680$. Maka H_0 ditolak. Berarti H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar (X) dengan hasil belajar IPA (Y) siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018. (Lampiran 16)

Tabel 20. Hasil Uji Korelasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018 Nilai Akademik Tinggi

Motivasi Belajar (X)	Hasil Belajar (Y)	t_{hitung}	t_{tabel}
		0,911	0,686
$r_{xy} = 0,21$		$t_{hitung} > t_{tabel}$	
Kesimpulan: H_0 ditolak, H_a diterima			

Sumber: Data Olahan 2018

Berdasarkan uji signifikan didapat $t_{hitung} = 0,911$ dan dibandingkan dengan $t_{tabel} = 0,686$ karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $0,911 > 0,686$. Maka H_0 ditolak. Berarti H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar (X) dengan hasil belajar IPA (Y) siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018. (Lampiran 16)

4.5 Koefisien Determinan

Untuk mencari seberapa besar kontribusi variabel motivasi belajar (X) terhadap variabel hasil belajar (Y), dapat dinyatakan dengan Koefisien Determinan yaitu:

4.5.1 Koefisien Determinan Nilai Akademik Tinggi

Untuk nilai $r = 0,12$ diperoleh koefisien determinannya sebesar 1,44. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk dalam Tahun Ajaran 2017/2018 dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa sebesar 1,44%.

4.5.2 Koefisien Determinan Nilai Akademik Sedang

Untuk nilai $r= 0,99$ diperoleh koefisien determinannya sebesar 98,01. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk dalam Tahun Ajaran 2017/2018 dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa sebesar 98,01%.

4.5.3 Koefisien Determinan Nilai Akademik Rendah

Untuk nilai $r= 0,21$ diperoleh koefisien determinannya sebesar 4,41. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk dalam Tahun Ajaran 2017/2018 dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa sebesar 4,41%.

4.6 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam. Pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket dengan menggunakan skala pengukuran berupa *skala likert*. Pada penelitian ini menggunakan 5 indikator, antara lain tekun menghadapi tugas, tidak mudah putus asa, lebih senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapat, serta senang mencari dan memecahkan soal.

4.6.1 Siswa Dengan Tingkat Akademik Tinggi.

4.6.1.1 Tekun Menghadapi Tugas

Indikator tekun menghadapi tugas, no 2, 3, 9, dan 29 memiliki persentasi tertinggi yaitu 100% dengan keterangan tinggi. Hal ini dikarenakan beberapa hal, pertama, siswa setelah pulang sekolah terlalu capek sehingga langsung tidur beristirahat, kedua, saat malam hari siswa melihat TV karena ada film yang sangat mereka sukai, dan yang ketiga siswa membantu orang tua sehingga tidak ada waktu untuk belajar. Meskipun sudah memperoleh persentasi tinggi, namun masih ada beberapa siswa yang memiliki sikap buruk terhadap indikator ini. Tetapi ada juga siswa yang rutin belajar, karena memiliki semangat belajar yang tinggi untuk mempertahankan diri agar tetap menjadi juara kelas.

Sementara pernyataan no 6 memiliki persentase terendah dengan persentasi 70% dengan keterangan sedang. Pernyataan ini mendapatkan persentasi yang rendah dikarenakan berdasarkan temuan di lapangan dan hasil wawancara, sebagian siswa masih ada yang tidak memperhatikan, sibuk bermain, pukul-pukulan dengan teman sebangku atau belakang, dan melamun memikirkan sesuatu di luar materi pelajaran, siswa terlihat seperti memperhatikan tetapi ketika ditanya siswa tidak bisa untuk menjawab apa yang telah dijelaskan, siswa tidak konsentrasi saat belajar di dalam kelas. Padahal dalam belajar diperlukan konsentrasi dalam perwujudan perhatian terpusat. Pemusatan perhatian tertuju pada suatu objek tertentu dengan mengabaikan masalah-masalah lain yang tidak diperlukan. Orang yang tidak dapat berkonsentrasi pasti tidak akan berhasil menyimpan atau menguasai bahan pelajaran. Sejalan dengan yang dikatakan Yunanti (2016: 83) hasil belajar yang baik dapat diraih oleh setiap siswa jika mereka dapat belajar secara wajar, terhindar dari berbagai ancaman, hambatan dan gangguan. Rata-rata indikator tekun menghadapi tugas sebesar 87,92% dengan kategori sedang.

4.6.1.2 Tidak Mudah Putus Asa

Indikaor tidak mudah putus asa, persentasi tertinggi di tempati oleh pernyataan nomor 28 dengan bunyi pernyataan yaitu ‘Tugas yang diberikan guru selalu saya kerjakan sebaik mungkin meskipun tugasnya banyak’ dengan persentasi 94,51% dengan kategori tinggi. Hal ini menggambarkan bahwa siswa selalu bersemangat mengerjakan tugas-tugas dari guru. Ini dikarenakan hampir seluruh siswa memiliki kemauan keras untuk menjadi yang terbaik dengan cara mengerjakan tugas dari guru. Sementara persentasi terendah adalah pernyataan nomor 24 dengan persentasi 72,57% dengan kategori sedang. Hal ini terbukti dari hasil wawancara pengamatan yang dilakukan, hanya beberapa siswa saja yang memiliki semangat mengerjakan tugas dan menjawabnya sendiri, sementara siswa lain, walaupun mengerjakan tugas namun mereka memperoleh jawaban dari cara yang salah, misalnya mencontek.

Indikator tidak mudah putus asa diperoleh rata-rata persentase sebesar 82,91% dengan kategori tinggi. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, apabila siswa mengalami kesulitan maka siswa akan berdiskusi dengan teman-teman sekelasnya dan berusaha menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi. Meskipun masih ada sebagian siswa yang cepat menyerah jika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas yang dihadapi.

Prestasi belajar dapat dilihat dari terjadinya perubahan hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil. Peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah motivasi untuk belajar. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hamdu (2011 :85) yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini berarti bahwa jika siswa memiliki motivasi dalam belajar, maka prestasi belajarnya pun akan baik (tinggi). Sebaliknya jika siswa memiliki kebiasaan yang buruk dalam belajar, maka prestasi belajarnya pun akan buruk (rendah).

4.6.1.3 Lebih Senang Bekerja Mandiri

Indikator lebih senang bekerja mandiri, persentasi tertinggi di tempati oleh pernyataan no 4, 22, dan 31 yaitu 100% dengan kategori tinggi. Hal ini dikarenakan siswa merasa sudah belajar dengan cukup dirumah sebelum menghadapi ulangan harian. Sehingga mereka yakin dengan kemampuan yang dimilikinya. Hal ini biasanya dilakukan oleh siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi. karena siswa dengan kemampuan akademik tinggi biasanya memiliki kesadaran aan pentingnya mengerjakan sendiri tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya.

Sementara persentasi terendah adalah pernyataan nomor 11 dengan persentasi 75% dengan keterangan sedang, walaupun siswa merasa sudah belajar dengan cukup, siswa tetap banyak yang merasa tidak yakin dengan jawaban yang dimilikinya, sehingga persentasi pada pernyataan ini rendah. Siswa masih banyak yang lirik kanan kiri untuk memastikan apakah jawaban yang dimilikinya benar atau salah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, siswa dengan akademik tinggi dominan mengaku jika mereka selalu berusaha mengerjakan sendiri tugas yang diterimnya guna membiasakan diri untuk menghadapi ujian sekolah. Karena ketika ujian sekolah mereka dituntut untuk bisa mengerjakan soal-soal secara mandiri. Sejalan dengan pernyataan Nugroho (2016: 3.520) Semakin tinggi motivasi belajar maka akan mempengaruhi siswa akan memiliki tanggung jawab belajar yang tinggi Indikator lebih senang bekerja mandiri diperoleh rata-rata persentasi sebesar 79,99% dengan kategori tinggi.

4.6.1.4 Dapat Mempertahankan Pendapat

Indikator dapat mempertahankan pendapat, persentasi tertinggi di tempati oleh pernyataan nomor 13, 19, dan 20 dengan persentasi yaitu 100% dengan kategori tinggi. Hal ini dikarenakan siswa tidak akan berani menyanggah jawaban temannya jika mereka hanya asal menyanggah saja. Karena siswa akan merasa malu apabila jawaban yang disanggahnya sudah sesuai dengan yang seharusnya.

Sementara persentasi terendah adalah pernyataan nomor 15 dan 18 memiliki persentase terendah dengan persentasi 91,67% dengan kategori tinggi. Meskipun bersungguh-sungguh, tetap saja masih ada siswa yang asal menjawab pertanyaan yang diberikan guru karena tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan guru sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara, siswa yang tidak bisa mempertahankan pendapatnya biasanya adalah siswa yang berada pada kondisi lelah, sehingga mereka tidak lagi terlalu memperhatikan ketika guru menjelaskan.

Rata-rata indikator dapat mempertahankan pendapat sebesar 95,71% dengan kategori tinggi. Hal ini menggambarkan tingkat keberanian dan rasa percaya diri siswa sangat tinggi dalam mempertahankan pendapat. Meskipun ada sebagian siswa yang tidak mau mengemukakan pendapat serta bertanya kepada guru maupun teman ketika mengalami kesulitan dalam belajar. Inilah gunanya motivasi dalam belajar, pernyataan Yunanti (2016: 82) motivasi dalam belajar sangat penting artinya untuk mencapai tujuan proses belajar mengajar yang diharapkan, sehingga motivasi siswa dalam belajar perlu dibangun. Seseorang melakukan sesuatu usaha karena adanya motivasi. Motivasi yang lebih baik dalam belajar

akan menunjukkan hasil yang baik, dengan kata lain bahwa dengan usaha yang tekun yang didasari adanya motivasi, akan dapat melahirkan prestasi yang baik.

4.6.1.5 Senang Mencari dan Memecahkan Soal

Indikator dapat mempertahankan pendapat, persentasi tertinggi di tempati oleh pernyataan nomor 17 dan 27 dengan persentasi yaitu 100% dengan kategori tinggi. Hal ini dikarenakan meskipun sebagian siswa berusaha menemukan sendiri jawaban dari soal-soal pelajaran IPA yang diberikan guru, namun masih ada juga beberapa siswa yang merasa tidak yakin dan percaya diri, sehingga masih ada siswa yang senang bertanya atau mencontek untuk mendapatkan jawaban yang benar.

Sementara persentasi terendah adalah pernyataan nomor 32 dengan persentase persentasi 81,67% dengan kategori tinggi. Hal ini dikarenakan siswa kebanyakan merasa malas untuk membaca, siswa lebih tertarik mengobrol dengan teman di sekitar tempat duduknya dari pada membaca buku untuk menemukan hal-hal yang tidak mereka ketahui.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, siswa dengan tingkat akademik tinggi memiliki rasa penasaran yang tinggi sehingga para siswa ini selalu berusaha menemukan jawaban atas pertanyaan yang dihadapiya. Yunanti (2018: 87) mengemukakan, motivasi akan mengaktifkan dan memberi arah pada perilaku seseorang, memberi tenaga dan mengarahkan perilaku seseorang untuk mencapai suatu tujuan dan akan berpengaruh terhadap intensitas perilaku seseorang. Hal ini dapat terjadi karena dengan adanya motivasi akan mengawali terjadinya perubahan energi yang ditandai oleh adanya rasa dan sikap akibat rangsangan untuk tercapainya suatu tujuan. Rata-rata indikator senang mencari dan memecahkan soal sebesar 94,76% dengan kategori tinggi.

4.6.2 Siswa Dengan Tingkat Akademik Sedang.

4.6.2.1 Tekun Menghadapi Tugas

Indikator tekun menghadapi tugas, pernyataan nomor 3 memiliki persentasi tertinggi yaitu 97% dengan keterangan tinggi. Hal ini menandakan bahwa siswa selalu berusaha dengan gigih untuk selalu mengerjakan tugas-tugas yang diperolehnya dari sekolah, meskipun masih ada beberapa siswa yang tidak bisa terus terusan berkonsentrasi dengan tugas yang dikerjakannya dan terkadang merasa jenuh atau bosan. Sementara pernyataan no 6 memiliki persentase terendah dengan persentasi 70% dengan keterangan sedang.

Hasil wawancara dengan siswa, diketahui bahwa ada sebagian siswa yang tidak mengerjakan tugas-tugasnya dengan sungguh-sungguh. Hal ini dikarenakan ada siswa yang merasa tidak bisa berkonsentrasi apabila ada temannya yang bercerita atau megobrol di dekatnya, selain itu siswa tidak bersungguh-sungguh dikarenakan tidak mengerti atau belum paham dengan materi yang ditugaskan oleh guru, ditambah lagi siswa eggan untuk bertanya baik kepada gurunya langsung ataupun kepada temannya yang lain. Siswa memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda tergantung dari prestasi dan minat siswa terhadap mata pelajaran atau hal tertentu. Selain itu minat untuk belajar juga mempegaruhi siswa dalam belajar. Hal ini sejalan dengan di katakan Mudjiono & Dimiyati (2013: 43) motivasi mempunyai kaitan yang erat dengan minat. Siswa yang memiliki minat terhadap sesuatu cenderung tertarik perhatiannya dan dengan demikian timbul motifasinya untuk mempelajari bidang studi tersebut.

6.1.2.2 Tidak Mudah Putus Asa

Indikator tidak mudah putus asa, persentasi tertinggi di tempati oleh pernyataan nomor 28 dengan bunyi pernyataan yaitu ‘Tugas yang diberikan guru selalu saya kerjakan sebaik mungkin meskipun tugasnya banyak’ dengan persentasi 100% dengan kategori tinggi. Hal ini menggambarkan bahwa siswa selalu bersemangat mengerjakan tugas-tugas dari guru. Apabila siswa mengalami kesulitan maka siswa akan berdiskusi dengan teman-teman sekelasnya dan berusaha menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi. Meskipun masih ada

sebagian siswa yang cepat menyerah jika menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas yang dihadapi. Sementara persentasi terendah adalah pernyataan nomor 24 yaitu ‘Meskipun saya tidak mengerti dengan tugas IPA yang diberikan guru, saya tetap mencoba mengerjakannya’ dengan persentasi 66% dengan kategori sedang.

Hasil observasi yang diperoleh bahwa tingkat kesulitan tugas mempengaruhi minat dan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Bagi siswa yang memiliki tingkat motivasi tinggi mereka sangat tertantang untuk menyelesaikan tugas-tugas yang sulit dan jarang yang dengan mudah akan menyerah dan putus asa. Sementara siswa dengan tingkat motivasi yang rendah akan dengan cepat menyerah ketika menghadapi tugas yang menurutnya sulit.

Indikator tidak mudah putus asa diperoleh rata-rata persentase sebesar 83 % dengan kategori tinggi. Siswa dengan motivasi yang rendah akan cepat mengeluh serta putus asa. Sementara itu siswa dengan motivasi yang tinggi akan berusaha menemukan jawaban dari permasalahan yang dihadapinya, entah itu berdiskusi dengan temannya ataupun bertanya langsung pada gurunya, sementara siswa dengan motivasi rendah hanya akan menunggu siswa dengan motivasi tinggi menyelesaikan tugas kemudian menyalin tugas yang ada. Siswa yang memiliki minat tinggi akan cenderung tekun, ulet, semangat dalam belajar, pantang menyerah dan senang menghadapi tantangan. Hal ini sangatlah wajar karena untuk mendapatkan minat belajar tinggi dibutuhkan ketekunan yang tinggi. Sesuai pernyataan Taiyeb (2015: 16) Siswa meningkatkan motivasi belajar mereka, sehingga mereka dapat menerima materi pelajaran yang disajikan oleh guru dengan baik, tapi peran guru juga penting dalam hal meningkatkan motivasi belajar siswa, mengajar dengan berusaha meningkatkan motivasi belajar siswa.

6.2.2.3 Lebih Senang Bekerja Mandiri

Indikator lebih senang bekerja mandiri, persentasi tertinggi di tempati oleh pernyataan no 38 memiliki persentasi tertinggi yaitu 94% dengan kategori tinggi. Hal ini menggambarkan bahwa siswa senang bekerja mandiri dari pada bekerja

secara berkelompok dengan tujuan mendapatkan hasil dan nilai yang baik. Berdasarkan hasil wawancara, ada juga siswa yang senang bekerja secara berkelompok dikarenakan siswa merasa dengan berkelompok mereka bisa saling bertanya dan berbagi pendapat antara satu dengan yang lainnya. Sementara siswa yang memilih bekerja secara mandiri merupakan siswa dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi.

Sementara persentasi terendah adalah pernyataan nomor 4 dengan persentasi 69% dengan keterangan sedang. Hal ini di karenakan beberapa siswa yang lebih suka bekerja secara berkelompok atau bersama-sama dikarenakan sifat dari anak-anak yang beranggapan dengan kerja kelompok atau kerja bersama-sama maka mereka dapat berserita atau bermain, selain itu siswa merasa tidak yakin dengan jawabannya sendiri. Indikator lebih senang bekerja mandiri diperoleh rata-rata persentasi sebesar 81,8% dengan kategori tinggi..

Sejalan dengan pernyataan Nugroho (2016: 3.518) Dalam hal ini motivasi belajar tentu memiliki pengaruh untuk menimbulkan sikap tanggung jawab belajar tersebut. Hal ini dapat terjadi karena siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dari dalam dirinya akan memiliki tanggung jawab belajar yang tinggi, karena motivasi belajar akan mendorong siswa untuk menyelesaikan tanggung jawabnya sebagai peserta didik.

4.6.2.4 Dapat Mempertahankan Pendapat

Indikator dapat mempertahankan pendapat, persentasi tertinggi di tempati oleh pernyataan nomor 15 dengan persentasi yaitu 100% dengan kategori tinggi. Hal ini menggambarkan tingkat keberanian dan rasa percaya diri siswa sangat tinggi dalam mempertahankan pendapat. Meskipun ada sebagian siswa yang tidak mau mengemukakan pendapat serta bertanya kepada guru maupun teman ketika mengalami kesulitan dalam belajar. Sementara persentasi terendah adalah pernyataan nomor 33 memiliki persentase terendah dengan persentasi 82% dengan kategori tinggi.

Observasi dan wawancara yang telah dilakukan, diketahui bahwa siswa yang aktif bertanya kemudian menjawab serta mengemukakan pendapat dalam

proses belajar merupakan siswa dengan prestasi yang bagus. Beradu argumen dengan teman merupakan hal yang menyenangkan, tetapi mereka mengeluarkan pendapat sesuai dengan fakta yang ada. Sebagian siswa mampu mengeluarkan pendapat dan tidak malu meskipun diejek oleh temannya yang lain. Namun masih ada juga siswa yang pendiam dan enggan untuk mengeluarkan pendapat di depan teman-temannya yang lain dengan alasan malu dan takut diejek dan ditertawakan oleh teman-temannya. Padahal guru telah memotivasi siswa dengan memberikan nilai tambahan bagi siswa yang berani tampil memberikan pendapatnya.

Sejalan dengan pernyataan Purwanto (2011: 12) Pentingnya peranan motivasi dalam keberhasilan pembelajaran, maka diperlukan lebih banyak upaya-upaya untuk dapat meningkatkan motivasi siswa. Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, dibutuhkan tiga tahap kegiatan, yaitu persiapan belajar, pelaksanaan belajar dan pengendalian belajar. Rata-rata indikator dapat mempertahankan pendapat sebesar 88,01% dengan kategori tinggi.

6.4.2.5 Senang Mencari dan Memecahkan Soal

Indikator dapat mempertahankan pendapat, persentasi tertinggi di tempati oleh pernyataan nomor 30 dengan persentasi yaitu 98% dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa senang jika diminta untuk mengerjakan soal yang mengharuskannya membaca buku atau membuka internet guna menemukan jawaban yang benar. Hal ini memiliki dampak yang baik bagi siswa, dimana secara tidak langsung siswa diajarkan untuk menjadi pribadi yang lebih mandiri.

Sementara persentasi terendah adalah pernyataan nomor 27 dan dengan persentase persentasi 71% dengan kategori sedang. Berdasarkan hasil wawancara, hal ini dikarenakan latihan yang diberikan guru bisa dalam bentuk evaluasi belajar siswa setelah mengikuti materi pelajaran yang diberikan. Soal-soal yang dapat diselesaikan dengan baik, akan menjadi acuan bagi guru untuk menilai kemampuan siswa seberapa besarkah siswa menguasai materi pelajaran yang diberikan, akan tetapi kebanyakan siswa tidak percaya diri sehingga menyebabkan siswa itu lebih memilih mencontek tugas temannya. Selain itu karena guru terlalu banyak memberikan soal-soal kepada siswa, hal tersebut cenderung membuat

siswa merasa jenuh dan malas untuk mengerjakannya sehingga lebih memilih untuk mencontek. Namun ada juga siswa yang memilih menyelesaikan dengan usaha sendiri karena siswa tersebut yakin dengan kemampuan dan usahanya sendiri karena rasa percaya dirinya yang tinggi dapat menyelesaikan latihan dengan baik.

Sesuai dengan pernyataan Nugroho (2011: 2) guru terlalu asyik menyampaikan seluruh materi sehingga siswa kurang memberi tanggapan karena mereka hanya bertugas untuk mendengarkan dan hanya sesekali diberi kesempatan untuk bertanya. Selain itu, guru merasa materi yang akan diberikan dalam satu tahun pembelajaran terlalu banyak sehingga guru harus mengejar target dan tergesa-gesa dalam menyelesaikan materinya. Rata-rata indikator senang mencari dan memecahkan soal sebesar 83,42% dengan kategori tinggi.

4.6.3 Siswa Dengan Tingkat Akademik Rendah.

4.6.3.1 Tekun Menghadapi Tugas

Indikator tekun menghadapi tugas, pernyataan nomor 3 memiliki persentasi tertinggi yaitu 98% dengan keterangan tinggi. Hal ini menggambarkan bahwa sekalipun siswa memperoleh nilai akademik yang rendah namun siswa tetap berusaha keras dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan gurunya. Siswa akan berusaha bertanya atau mencari jawaban mengenai soal atau topik pelajaran yang tidak dimengerti.

Sementara pernyataan no 2 memiliki persentase terendah dengan persentasi 52% dengan keterangan rendah. Ini terjadi dikarenakan siswa sudah tidak lagi memiliki konsentrasi yang baik. Hal ini terbukti dari hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan, hanya beberapa siswa saja yang memiliki semangat mengerjakan tugas dan menjawabnya sendiri, sementara siswa lain, walaupun mengerjakan tugas namun mereka memperoleh jawaban dari cara yang salah, misalnya mencontek. Yulisanita (2017: 91) pemusatan perhatian tertuju pada suatu objek tertentu dengan mengabaikan masalah-masalah lain yang tidak diperlukan. Orang yang tidak dapat berkonsentrasi pasti tidak akan berhasil

menyimpan atau menguasai bahan pelajaran. Rata-rata indikator tekun menghadapi tugas sebesar 75,97% dengan kategori sedang.

4.6.3.2 Tidak Mudah Putus Asa

Indikator tidak mudah putus asa, persentasi tertinggi di tempati oleh pernyataan nomor 28 dengan bunyi pernyataan yaitu ‘Tugas yang diberikan guru selalu saya kerjakan sebaik mungkin meskipun tugasnya banyak’ dengan persentasi 87% dengan kategori tinggi. Hal ini dikarenakan hampir seluruh siswa memiliki kemauan keras untuk menjadi yang terbaik dengan cara mengerjakan tugas dari guru. Sementara persentasi terendah adalah pernyataan nomor 23 yaitu dengan persentasi 60% dengan kategori sedang

Berdasarkan hasil angket dan alasan siswa diangket serta wawancara dengan siswa, indikator ini berada pada kategori cukup baik dikarenakan beberapa banya siswa yang merasa tidak percaya diri lagi jika sudah tidak bisa mengerjakan tugas yang diberikan guru. Indikator tidak mudah putus asa diperoleh rata-rata persentase sebesar 71% dengan kategori sedang. Hal ini sangatlah wajar karena untuk mendapatkan minat belajar tinggi dibutuhkan ketekunan yang tinggi.

Sejalan dengan pernyataan Yulisanita (2017: 92) jika mereka tidak mengerti dengan penjelasan yang diberikan guru, maka mereka akan bertanya kepada guru atau temannya, serta lebih memilih untuk diam dari pada bermain-main dengan temannya ketika jam belajar berlangsung dan tidak keluar kelas. Tapi pada dasarnya ada juga beberapa siswa lebih memilih bermain dengan temannya ketika ia tidak mengerti dengan penjelasan yang diberikan oleh gurunya disebabkan karena merasa jenuh dan bosan berada di dalam kelas serta ada yang keluar masuk kelas selama jam pelajaran IPA berlangsung. Akibatnya peserta didik tersebut kurang dapat mengetahui dan memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru dan memperoleh prestasi rendah.

4.6.3.3 Lebih Senang Bekerja Mandiri

Indikator lebih senang bekerja mandiri, persentasi tertinggi di tempati oleh pernyataan no 38 memiliki persentasi tertinggi yaitu 95% dengan kategori tinggi.. Hasil ini diperoleh karena siswa senang bekerja secara mandiri karena siswa sudah paham atau sudah mengerti dengan tugas yang ada, atau ketika mengerjakan ulangan harian siswa merasa sudah benar-benar belajar sebelumnya di rumah. Selain itu siswa juga mengerjakan tugas dengan mandiri memiliki tujuan agar tidak bergantung pada orang lain serta untuk mengukur sejauh mana kemampuan dirinya yang sesungguhnya.

Sementara persentasi terendah adalah pernyataan nomor 21 dengan persentasi 52% dengan keterangan rendah. Hal ini di karenakan sebagian siswa yang merasa tidak yakin terhadap kemampuannya pada pelajaran IPA ini sehingga sebagian siswa ada yang mencontek tugas kepada temannya. Sesuai pernyataan Purwanto (2011: 12) menyatakan bahwa Pentingnya perana motivasi dalam keberhasilan pembelajaran, maka diperlukan lebih banyak upaya-upaya untuk dapat meningkatkan motivasi siswa. Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, dibutuhkan tiga tahap kegiatan, yaitu persiapan belajar, pelaksanaan. Indikator lebih senang bekerja mandiri diperoleh rata-rata persentasi sebesar 73,5% dengan kategori sedang.

4.6.3.4 Dapat Mempertahankan Pendapat

Indikator dapat mempertahankan pendapat, persentasi tertinggi di tempati oleh pernyataan nomor 18 dengan persentasi yaitu 98% dengan kategori tinggi. Hal ini dikarenakan siswa tetap berusaha mempertahankan pendapatnya di depan teman-temannya sekalipun mereka termasuk kedalam siswa dengan nilai akademik yang rendah. Mereka tetap berusaha melakukan yang terbaik. Sementara persentasi terendah adalah pernyataan nomor 34 memiliki persentase terendah dengan persentasi 75% dengan kategori cukup. Rata-rata indikator dapat mempertahankan pendapat sebesar 86,14% dengan kategori tinggi.

Tugas guru adalah untuk tetap membangkitkan semangat belajar siswa serta harus mampu membangkitkan rasa percaya diri siswa dalam mengemukakan

pendapat. Karena dengan dorongan dari guru siswa yang tadinya merasa malu dengan ejekan dari teman-temannya akan memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapatnya. Selain itu Motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamdu dan Agustina (2011: 85) Hal ini berarti bahwa jika siswa memiliki motivasi dalam belajar, maka prestasi belajarnya pun akan baik (tinggi). Sebaliknya jika siswa memiliki kebiasaan yang buruk dalam belajar, maka prestasi belajarnya pun akan buruk (rendah).

4.6.3.5 Senang Mencari dan Memecahkan Soal

Indikator dapat mempertahankan pendapat, persentasi tertinggi di tempati oleh pernyataan nomor 30 dengan persentasi yaitu 90% dengan kategori tinggi. Hal ini dikarenakan latihan yang diberikan guru bisa dalam bentuk evaluasi belajar siswa setelah mengikuti materi pelajaran yang diberikan. Soal-soal yang dapat diselesaikan dengan baik, akan menjadi acuan bagi guru untuk menilai kemampuan siswa seberapa besarkah siswa menguasai materi pelajaran yang diberikan, akan tetapi kebanyakan siswa tidak percaya diri sehingga menyebabkan siswa itu lebih memilih mencontek tugas temannya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, hal ini dikarenakan guru terlalu banyak memberikan soal-soal kepada siswa, hal tersebut cenderung membuat siswa merasa jenuh dan malas untuk mengerjakannya sehingga lebih memilih untuk mencontek. Namun ada juga siswa yang memilih menyelesaikan dengan usaha sendiri karena siswa tersebut yakin dengan kemampuan dan usahanya sendiri karena rasa percaya dirinya yang tinggi dapat menyelesaikan latihan dengan baik. Rata-rata indikator senang mencari dan memecahkan soal sebesar 83,42% dengan kategori tinggi.

4.6.4 Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Akademik Tinggi, Sedang dan Rendah

Usaha untuk meraih hasil belajar biologi yang baik dan memuaskan berhubungan dengan motivasi berprestasi yang ingin siswa raih. Apabila siswa merasa dirinya kurang berprestasi pada mata pelajaran biologi namun merasa mampu berprestasi maka, siswa akan termotivasi untuk meningkatkan prestasinya.

Sejalan dengan pernyataan Taiyeb dkk (2012: 81) Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, selain konsep diri yang positif maka motivasi untuk meraih prestasi juga memiliki peran penting untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi akan memiliki tanggung jawab terhadap tugas sekolah, menumbuhkan jiwa kompetisi yang sehat, gigih dan giat menyelesaikan tugas sekolah. Siswa yang motivasi prestasinya rendah tidak memikirkan kompetisi untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi atau bersaing dengan siswa yang lain sehingga, siswa yang motivasi berprestasinya tinggi ada kemungkinan meraih prestasi belajar yang tinggi dan begitu juga sebaliknya. Sehingga, motivasi berprestasi yang tinggi merupakan daya dorong mencapai prestasi di sekolah.

Hasil yang diperoleh dari angket dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018 adalah tergolong tinggi, hal ini sesuai dengan hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa siswa yang memiliki nilai akademik tinggi dengan persentase sebesar 25,32% dan siswa yang memiliki nilai akademik sedang sebesar 49,36% serta siswa yang memiliki nilai akademik rendah sebesar 25,32%. Hasil belajar siswa sudah bagus tetapi masih ada siswa yang mendapat nilai rendah karena masih ada siswa yang kurang memiliki motivasi kemauan untuk belajar, di mana siswa memilih belajar pada saat akan ujian saja. Sementara untuk hasil rata-rata angket motivasi belajar siswa yang memiliki nilai akademik tinggi dengan persentase sebesar 82,79% dan siswa yang memiliki nilai akademik sedang sebesar 82,80% serta siswa yang memiliki nilai akademik rendah sebesar 75,67%.

Diketahui siswa dominan memiliki hasil belajar yang tertinggi oleh karena itu motivasi belajar siswa tergolong tinggi. Untuk mengetahui adanya hubungan

antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPA menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* (PPM). Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018.

Berdasarkan tingkat akademik tinggi, sedang dan rendah, diketahui bahwa nilai rata-rata tertinggi pertama motivasi belajar siswa ditempati oleh siswa dengan nilai akademik sedang yaitu sebesar 82,80% dengan kategori tinggi. Sedangkan nilai rata-rata tertinggi kedua motivasi belajar siswa ditempati oleh siswa dengan nilai akademik tinggi yaitu sebesar 82,79% dengan kategori tinggi. Dan nilai rata-rata tertinggi ketiga motivasi belajar siswa ditempati oleh siswa dengan nilai akademik rendah yaitu sebesar 75,67% dengan kategori sedang. Hal ini sejalan dengan wawancara yang telah dilakukan, siswa dengan nilai akademik sedang menempati rata-rata tertinggi untuk motivasi belajar dikarenakan siswa dengan nilai akademik sedang memang belajar bersungguh-sungguh, mereka sangat ingin memiliki nilai hasil belajar seperti siswa yang memiliki nilai akademik tinggi. Sementara siswa dengan nilai akademik tinggi menempati posisi kedua dikarenakan beberapa siswa tersebut sudah merasa yakin dengan kemampuannya sehingga begitu percaya diri akan memperoleh hasil yang baik, oleh karena itulah nilai rata-rata motivasi belajar mereka lebih rendah dibandingkan dengan siswa dengan nilai akademik sedang. Karena pada dasarnya ada siswa yang pandai karena belajar dan ada siswa yang pandai karena kecerdasannya.

Adapun hasil yang diperoleh berdasarkan uji signifikan, untuk siswa dengan nilai akademik tinggi didapat $t_{hitung} = 0,695$ dan dibandingkan dengan $t_{tabel} = 0,686$ karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $0,695 > 0,686$. Maka H_0 ditolak yang berarti H_a diterima. Untuk siswa dengan nilai akademik sedang didapat $t_{hitung} = 42,38$ dan dibandingkan dengan $t_{tabel} = 0,680$ karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $42,38 > 0,680$. Maka H_0 ditolak yang berarti H_a diterima. Untuk siswa dengan nilai akademik rendah didapat $t_{hitung} = 0,911$ dan dibandingkan dengan $t_{tabel} = 0,686$ karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $0,911 > 0,686$. Maka H_0 ditolak yang berarti H_a diterima. Sedangkan hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar

(X) dengan hasil belajar IPA (Y) siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang telah dilakukan oleh Suryani (2015) dengan judul “hubungan motivasi dengan hasil belajar biologi siswa Kelas IX SMP Negeri Se-Kecamatan XIII Koto Kampar tahun ajaran 2014/2015”. Yang menyatakan bahwa terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas X. Selain itu penelitian yang dilakukan Hamdu dan Agustina (2015) dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya” menyatakan bahwa data menunjukkan interpretasi tingkat reliabilitas tinggi besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA adalah sebesar 48,1%.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018. Persentasi yang diperoleh masing-masing indikator angket motivasi belajar berada pada persentasi yang berbeda-beda pada tiap tingkatan akademik.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, pada siswa dengan kemampuan akademik tinggi, persentasi tertinggi ditempati oleh indikator dapat mempertahankan pendapat dengan persentasi sebesar 95,71% dalam kategori tinggi, sedangkan persentase paling rendah ditempati oleh indikator lebih senang bekerja mandiri dengan persentasi 87,67% dalam kategori tinggi. Secara keseluruhan jumlah rata-rata seluruh indikator motivasi belajar siswa berkemampuan akademik tinggi sebesar 82,79%.

Selanjutnya, pada siswa dengan akademik sedang, persentasi tertinggi ditempati oleh indikator dapat mempertahankan pendapat dengan persentasi sebesar 88,01% dalam kategori tinggi, sedangkan persentase paling rendah ditempati oleh indikator tekun menghadapi tugas dengan persentasi 78,92% dalam kategori tinggi. Secara keseluruhan jumlah rata-rata seluruh indikator motivasi belajar siswa berkemampuan akademik Sedang sebesar 82,80% yang termasuk kategori tinggi.

Pada siswa dengan akademik rendah, persentasi tertinggi ditempati oleh indikator dapat mempertahankan pendapat dengan persentasi sebesar 86,14% dalam kategori tinggi, sedangkan persentase paling rendah ditempati oleh indikator tidak mudah putus asa dengan persentasi sebesar 71% dalam kategori sedang. Secara keseluruhan jumlah rata-rata seluruh indikator motivasi belajar siswa berkemampuan akademik rendah sebesar 75,67% yang termasuk kategori sedang.

Berdasarkan persentasi nilai akademik, persentasi tertinggi diduduki oleh siswa dengan nilai akademik sedang dengan persentasi 82,80% kategori tinggi. Sedangkan persentasi terendah diduduki oleh siswa dengan nilai akademik rendah dengan persentasi 75,67% kategori sedang.

1. Pada siswa dengan tingkat akademik tinggi, di peroleh rata-rata angket motivasi belajar sebesar 82,79% dengan kategori sangat baik, dengan korelasi (r_{xy}) sebesar 0,12. Berdasarkan hasil analisis uji t, $t_{hitung} 0,695 > t_{tabel} 0,686$
2. Pada siswa dengan tingkat akademik sedang, di peroleh rata-rata angket motivasi belajar sebesar 82,80%, dengan kategori sangat baik. dengan korelasi (r_{xy}) sebesar 0,99. Berdasarkan hasil analisis uji t, $t_{hitung} 42,38 > t_{tabel} 0,680$.
3. Pada siswa dengan tingkat akademik rendah, di peroleh rata-rata angket motivasi belajar sebesar 75,67% dengan kategori cukup baik. dengan korelasi (r_{xy}) sebesar 0,21. Berdasarkan hasil analisis uji t, $t_{hitung} 0,911 > t_{tabel} 0,686$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Dalam Tahun Ajaran 2017/2018.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dengan ini peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, agar memperbaiki motivasi belajar peserta didiknya dengan cara memberitahukan motivasi belajar yang tepat, seperti: tekun menghadapi tugas, tidak mudah putus asa, lebih senang bekerja mandiri, dapat mempertahankan pendapat, serta senang mencari dan memecahkan soal.
2. Bagi siswa, agar mengetahui motivasi belajar yang baik karena dengan motivasi belajar yang baik maka hasil belajar yang diperoleh juga akan baik.
3. Bagi Orang tua, hendaknya memperhatikan dan memantau motivasi belajar siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

4. Bagi sekolah, diharapkan sekolah dapat menyediakan fasilitas-fasilitas yang menunjang dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sehingga siswa semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah.
5. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian dengan mencari faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa selain dari faktor motivasi belajar untuk semakin meningkatkan hasil belajar siswa.
6. Pada penelitian selanjutnya, sebaiknya dilakukan pada kelas dengan tingkatan yang lebih tinggi seperti kelas VIII atau IX.
7. Pada penelitian selanjutnya, wawancara sebaiknya menggunakan lebih dari 5 orang siswa pada setiap tingkatan akademik.



Daftar Pustaka

- Al-Tabany, T.I. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana.
- Amalia, R. 2015. *Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar biologi siswa MTS Islamiyah Siak Hulu Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi Universitas Islam Riau.
- Anam, K. 2015. *Pembelajaran Berbasis Inquiri Metode dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. 2013. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. 2011. *Metoda Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*: Rineka Cipta. Jakarta
- Hamdu, G dan Agustina, L. (2015). *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. (Vol. 12, No 1)
- Mudjiono dan Dimayati. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Nugroho, W. (2016). *Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar kognitif dan tanggung jawab siswa kelas IV SD*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. (Vol: 37, No 5)
- Puri, Nine, R. 2014. *Hubungan antara motivasi dengan hasil belajar biologi siswa kelas VIII MTS Darul Hikmah Pekanbaru Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi Universitas Islam Riau.
- Purwanto. Rudi. 2011. *Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Sistem Koordinasi Melalui Metode Pembelajaran Teaching Game Team Terhadap Siswa Kelas Xi Ipa Sma Smart Ekselensia Indonesia Tahun Ajaran 2010-2011*. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*. (Edisi 1)

- Riduwan. 2011. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan dan Sunarto. 2012. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Rusman. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*. Bandung: Rajagrafindo Perada.
- Sardiyono dan Yutmini. (2013). *Pengaruh penggunaan media compact disk interaktif terhadap prestasi belajar IPA/Fisika pada siswa kelas VIII SMPN Di kecamatan Kalasan ditinjau dari motivasi belajar*. Jurnal Teknologi Pendidikan. (Vol: 1, No 2)
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, N. 2013. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekata Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. 2012. *Cooperative learning*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Suryani. 2015. *Hubungan motivasi dengan hasil belajar biologi siswa Kelas IX SMP Negeri Se-Kecamatan XIII Koto Kampar tahun ajaran 2014/2015*. Skripsi Universitas Islam Riau.
- Taiyeb, A. M. dan Mukhlisa, N. 2015. *Hubungan Gaya Belajar dan Motifai Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA N 1 Tanete Rilau*. Jurnal Bionature. Universitas Negeri Makasar. (Vol. 16, No. 1)
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wisudawati, A.W. dan Sulistyowati. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yulisanita. 2017. *Hubungan antara cara belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas VIII MTs Negeri Andalan dan MTs Swasta Bustanul Ulum Pekanbaru Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi Universitas Islam Riau.

Yunanti, E. (2016). *Hubungan antara kemampuan metakognitif dan motivasi belajar dengan hasil belajar biologi kelas IX MTS N Metro Tahun Pelajaran 2013/2014*. Jurnal Bioedukasi. (Vol. 7, No 2)

